

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL “172
DAYS” KARYA NADZIRA SHAFI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 dalam Bidang Ilmu Dakwah Jurusan Komunikasi
Penyiaran Islam**

Oleh

**TRI ASTUTI
NIM: 2020501090**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1445 H/ 2024 M**

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

UIN Raden Fatah

Di Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,


Setelah mengadakan bimbingan pemeriksaan dan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul “**Analisis Pesan Dakwah dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)**” yang ditulis oleh saudari TRI ASTUTI dengan Nim 2020501090 telah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

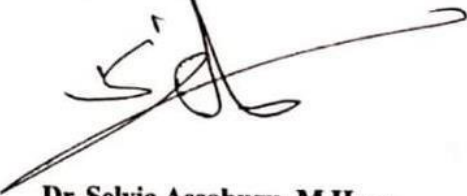
Wassalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Januari 2024

Pembimbing I


Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA
NIP.19731110 200003 1 003

Pembimbing II


Dr. Selvia Assoburu, M.Hum
NIDN.2001088903

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : TRI ASTUTI
NIM : 2020501090
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah dalam Novel "172 Days"
Karya Nadzira Shafa

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada:
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Lt.2 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Telah diterima untuk melengkapi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Program Strata Satu (SI) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.


Palembang, 2024
DEKAN



Dr. Achmad Syarifudin, MA
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI

KETUA

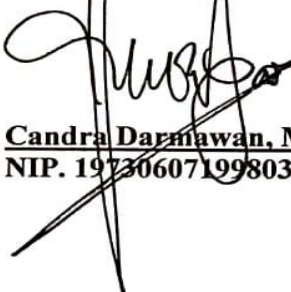
SEKERTARIS


Dr. Fifi Hasmawati, SE., M.Si
NIP. 19700724199203 2 001


Chairunnisa Putri Ayu Ningsih, M. I.Kom
NIP. 202111222111199932

PENGUJI I

PENGUJI II


Candra Darmawan, M.Hum
NIP. 197306071998031004


Anang Walian, M. Hum
NIDN. 2005048701

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI ASTUTI
Tempat & tanggal lahir : Sukamulia, 14 November 2002
Nim : 2020501090
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Analisis Pesan Dakwah dalam Novel "172 Days" Karya Nadzira Shafa (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang di sajikan dalam skripsi ini kecuali yang di sebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang di tetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari di temukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan akademik yang saya peroleh melalu pengajuan skripsi ini.

Palembang, Januari 2024

Yang Menyatakan



TRI ASTUTI

NIM: 2020501090

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Man Jadda Wajada”

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia pasti akan berhasil)

“Kaya Bermanfaat Miskin Bermartabat.” (Tri Astuti)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan dengan tulus kepada kedua orang tua saya pahlawan tanpa pedang dan bidadari tanpa sayap, bapak Sutrisno dan mamak Wigati yang telah mendidik dan merawat saya dengan penuh kasih sayang serta kesabaran dan selalu mendo“a kan untuk kesuksesan saya baik dunia maupun akhirat. Yang telah memberikan motivasi, dan dorongan untuk terus semangat selama ini dalam perkuliahan yang saya lalui sehingga kak tut bisa sampai di titik ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan segala anugrah dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Analisis Pesan Dakwah dalam Novel “172 Days” Karya Nadzira Shafa.** Shalwat serta salam semoga selalu tercurahkan dan senantiasa terlimpahkan kepada junjungan umat muslim, Nabi terakhir kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Yang telah menyebarkan kebenaran dan keteladanan bagi para pengikutnya serta selalu kita nantikan Syafa'atnya di *Yaumul akhir* kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai dan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan do'a dari pihak-pihak lain. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, terutama kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Nyayu Khodijah, S. Ag. Selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang yang memimpin dan memberikan wadah untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang baik secara akademis maupun non- akademik.

2. Bapak Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag.,MA selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin Fakultas Dakwah ini dengan baik, serta pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memotivasi dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Neni Noviza,S.Pd.,M.Pd selaku ketua program studi komunikasi dan penyiaran Islam yang memberi dukungan dan masukan kepada mahasiswa.
4. Bapak Muhammad Randicha Hamandia, M.Sos Selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan saran yang berhubungan dengan kegiatan akademik.
5. Ibu Dr. Selvia Assoburu, M. Hum Selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan, arahan, bimbingan, motivasi dan koreksinya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya yang tidak akan habis di makan waktu dan jasanya tidak akan terbayarkan.

7. Pimpinan dan staff pegawai perpustakaan pusat maupun perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah menyiapkan fasilitas literatur sebagai bahan refrensi penulis dalam menulis skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak membantu dan memberikan semangat, dukungan dan Do`a.
9. Kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan segala amal dan kebaikan yang bersangkutan diterima dan dapat bernilai ibadah disis Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari dalam penelitian ini terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan baik dalam tulisan maupun hasil penelitian yang tertuang di dalamnya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penelitian ini.

Palembang, 3 Desember 2023
Penulis,

TRI ASTUTI
NIM. 2020501090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Kerangka Teori	15
a. Pesan Dakwah.....	15
b. Novel.....	21
c. Novel Sebagai Media Dakwah	23
e. Model Analisis Wacana Teun A Van Dijk.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian.....	37
1. Biografi (Riwayat hidup) Nadzira Shafa	37
2. Sinopsis Novel 172 Days	40
B. Deskripsi dan Analisis Data.....	44
a. Hasil Penelitian	44
b. Pembahasan Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Novel 172 Days karya Nadzira Shafa.....	49
c. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Novel 172 Days.....	73
d. Novel 172 Days Dilihat dari Analisis Kognisi Sosial.....	87
e. Novel 172 Days Dilihat dari Segi Analisis Koteks Sosial	89

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Elemen Analisis Wacana Teun A Van Dijk	25
Tabel 4.1	Hasil penelitian	44
Table 4.2	Struktur Makro (Tematik) dalam Novel 172 Days.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Penelitian.....	35
Gambar 4.1	Cover Novel 172 Days	40

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel “172 Days” Karya Nadzira Shafa.** Dalam menyampaikan pesan dakwahnya, da’i menggunakan dakwah *bil- qalam* yaitu berdakwah dengan tulisan, yang di salurkan melalui media cetak seperti buku, majalah, koran, cerpen, dan novel. Novel 172 Days memiliki pesan untuk pembaca melalui serangkaian kata yang berbentuk sesuai dengan syariat Islam. Rumusan masalah dalam skripsi ini ada dua yaitu bagaimana analisis wacana pesan dakwah yang di kemas dalam novel 172 Days karya Nadzira Shafa dan apa pesan dakwah yang diangkat novel 172 Days karya Nadzira Shafa jika dilihat dari segi kognisi sosial dan konteks sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) dan menggunakan teori analisis wacana sebagai analisis teks dalam novel 172 Days. Analisis wacana yang di gunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Teun A. Van Dijk. Model ini menganalisis wacana yang terdiri dari tiga tingkatan dan enam elemen yaitu, Struktur makro (teks sosial meliputi tema), superstruktur (segi skemantik), struktur mikro (segi semantik, segi sintaksis, segi stilistik, dan segi retorik), kognisi sosial dan konteks sosial. Agar penelitian ini lebih sempurna, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer, berupa satu buah novel “172 Days” karya Nadzira Shafa, dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skripsi, jurnal, buku, dan sumber informasi dari web yang digunakan sebagai bahan penunjang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi teks dan teknik dokumentasi. Dari hasil penelitian novel mengandung pesan dakwah Pesan dakwah akidah novel 172 days meliputi: membaca Al-Qur’an, berdo’a, dan ziarah kubur. Pesan dakwah akhlak meliputi: mengucapkan salam dan menjawab salam, bersilaturahmi dan bersedekah. Pesan dakwah syariah meliputi: sholat, wuduh, menuntut ilmu, dan menikah Kognisi sosial dalam penelitian ini yaitu penulis novel ingin memaparkan mengenai Jodoh adalah cerminan diri serta seorang manusia tidak boleh berharap selain kepada Allah, karena berharap selain kepada Allah akan membuahkan rasa kekecewaan. Konteks sosial dalam novel ini yaitu untuk mengingatkan kembali kenangan penulis novel bersama suaminya yang telah meninggal agar novel ini bisa bermanfaat dan menginspirasi orang lain yang membacanya dan semakin mendekatkan diri lagi ke pada Allah. Pesan yang dapat diambil dari novel 172 Days dilihat dari segi konteks sosial yaitu Ikhlas.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Analisis Wacana, Novel 172 Days

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Mengacu data demografis, penduduk muslim Indonesia saat ini mayoritas, mencapai 229,62 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total populasi Indonesia yang berjumlah 269,6 juta jiwa. Kalau diproyeksikan ke populasi muslim dunia yang diperkirakan mencapai 2,2 milyar pada tahun 2030 (23% populasi dunia), penduduk muslim Indonesia menyumbang sekitar 13,1% dari seluruh umat muslim di dunia.¹

Penyebaran agama Islam di Indonesia tentunya mempunyai peranan penting dalam kelangsungan agama Islam yang terus berkembang pesat di Indonesia hingga saat ini. Islam adalah agama yang sempurna, yang mengatur seluruh kehidupan manusia, baik aspek ibadah (hubungan manusia dengan Allah SWT) serta aspek muamalah (hubungan manusia dengan sesama manusia). Islam merupakan agama yang menganjurkan pemeluknya untuk selalu aktif melakukan aktivitas dakwah. Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu *da'a-yad'I da'watan*, yang artinya mengajak, menyeruh, dan memanggil. Sementara itu, dakwah

¹ Mastuki, „Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)“, Kementrian Agama Republik Indonesia, 2020. Diakses tanggal 29 September 2023

secara istilah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan demi kebahagiaan dunia dan akhirat.²

Dakwah adalah seruan atau ajakan yang dilakukan secara sadar serta terencana baik lisan maupun tulisan dengan maksud untuk beramar *ma'ruf nahi mungkar* tanpa adanya paksaan dalam proses dakwah. Dakwah tersebut di tunjukan kepada seluruh umat manusia didunia ini tanpa terkecuali. dakwah merupakan suatu amal yang wajib di lakukan oleh seluruh umat muslim. Allah SWT telah berfirman dalam Al- Qur'an yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Qs. An-Nahal: 125).*

Ayat ini menjelaskan tentang berdakwah kepada agama Tuhan (Rabb) dan mentaati Nya dengan cara al-hikmah, al maw'idah al-hasanah dan al-mujadalah. Allah SWT menjelaskan cara berdakwah menurut surat

² Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016). hal 16

An Nahl ayat 125 melalui pengajaran yang baik, lemah lembut dan sejuk Oleh karena itu, apa yang disampaikan dapat diterima.³

Kegiatan atau aktivitas dakwah setidaknya ada 3 unsur yang harus di laksanakan yaitu, *da'i* (orang yang menyampaikan pesan atau materi dakwah), *mad'u* (sasaran dakwah atau penerima pesan), dan adanya informasi yang akan di sampaikan (materi atau isi dakwah). Materi atau isi dakwah tidak hanya di sampaikan dengan bentuk ceramah atau lisan saja, akan tetapi di sampaikan dalam bentuk tulisan yang di cetak ke dalam sebuah buku atau novel yang sering di kenal dengan istilah dakwah bil qalam. Dakwah bil qalam, ialah menyeruh manusia secara bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT, melalui seni tulisan.⁴ Penggunaan nama “qalam” merujuk kepada firman Allah SWT yakni:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya: *Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis (Qs. Al-Qalam: 1).*

Dalam ayat ini, Allah bersumpah demi pena dan segala sesuatu yang tertulis dengan pena itu. Artinya, pena merupakan salah satu anugerah besar yang Allah SWT berikan kepada manusia, selain kemampuan berbicara dan menjelaskan sesuatu kepada orang lain. Dengan pena,

³ Wahyu Khairul Ichsan, „Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun“, *At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11 (2020), 240. hal 223

⁴ Jasafat, *Konverensi Media Dakwah* (Aceh: Ar-Raniry Press, 2020). hal 107-109

manusia dapat mencatat ajaran agama Islam yang diberikan kepada para rasul-Nya dan mencatat pengetahuan tentang Allah yang baru mereka temukan.

Dakwah dengan metode ini tidak hanya pada masa sekarang, tetapi sudah ada sejak zaman Rasulullah. Perkembangan yang semakin maju ditandai oleh penyebaran media massa dalam kehidupan masyarakat saat ini, masyarakat sudah semakin maju, dan tingkat pendidikan dan pendapatan semakin tinggi, sehingga sangat mudah bagi media cetak untuk hadir di tengah masyarakat, seperti sebagai contoh, surat kabar, majalah, tabloid atau buku. Dengan menggunakan media cetak diharapkan dapat menyampaikan pemahaman agama dengan lebih baik.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, berdakwah dengan novel merupakan investasi masa depan. Boleh jadi penulisnya telah wafat, tetapi ilmunya terus di baca lintas generasi dan memberikan pahala yang mengalir. Karena berdakwah dengan buku tidak memberikan resiko ancaman yang besar. Jika ada pihak yang tidak setuju dengan sebuah buku, ia harus membantahnya dengan buku juga. Salah satu metode dakwah yang bisa digunakan saat ini dengan menggunakan media novel sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah.⁵

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017). hal 359

Novel adalah kerangka prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku.⁶ Salah satu karakteristik yang sangat kuat dari sebuah cerita ialah mampu mengubah perspektif hidup atau cara berpikir pembacanya, oleh karena itu novel merupakan salah satu bentuk sarana yang efektif dalam kegiatan berdakwah, karena pada dasarnya kegiatan dakwah itu adalah proses mengubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik.

Dalam hal ini, penulis mengambil novel sebagai objek penelitiannya, karena novel diminati oleh kalangan masyarakat khususnya remaja kemudian karena novel merupakan produk kebudayaan kontemporer, novel memiliki sifat ringan. Maksudnya, materi dalam novel tidak terlalu berat, menghibur, populer, mudah dipahami dalam arti isi cerita tergantung pada keluwesan penulis, serta sangat potensial untuk digunakan sebagai media dakwah. Salah satu novel yang mengisahkan tentang perjalanan cinta, kehidupan yang mengajarkan keikhlasan dan perjalanan seorang remaja saat hijrah adalah Novel *172 Days*.

Novel ini ditulis berdasarkan kisah nyata yang tidak lepas dari peristiwa, dan latar belakang penulisnya sendiri. Novel *172 Days* ditulis oleh Nadzira Shafa yang diluncurkan pada bulan Maret tahun 2022.

⁶ Widiya Ariska and Uchi Amelysa, *Novel Dan Novelet* (Medan: Gupedia, 2020).
hal 14

Novel ini berkisah kehidupan Nadzirah Shafa bersama mendiang sang suami, Ammer Azzkira. Agar kenangan bersama Ammer Azzkira tersimpan abadi. dalam novel tersebut zira menuangkan banyak hal. Mulai dari bagaimana Ameer mengajarkan banyak hal, seperti menghargai orang tua, menghargai orang lain, menghargai diri sendiri hingga mencintai diri sendiri serta bagaimana cara beliau sangat mencintai Allah.⁷

Sinopsis novel 172 days “Bisakah aku melanjutkan hidup ini? Dia adalah rumahku dan duniaku. Aku harus bagaimana sekarang melanjutkan hidupku?” Lirihku dalam hati. Dengan sekejap Hidupku Berubah. Kebahagiaanku terenggut dalam hitungan menit. Pikiranku kalut dan tak bisa berpikir dengan jernih. Ingin rasanya untuk ikut pergi bersamanya. Dalam hati berteriak, “Bawa aku yaa bang, aku sudah tidak punya tujuan lagi setelah ini. Aku harus bagaimana? Jemput akku, bang! “Abang, ade rindu”, Lirihku sambil menahan hati yang sesak. Hatiku hancur berkeping-keping. 172 hari yang sangat berarti, istimewa di hati dan tak kan terganti. “Dek, salat jamaah yuk!” ajak bang amer “Adek sudah ambil *wuduh*?” Tanyanya sambil menutup pintu dan menguncinya. “Adek sudah ambil *wuduh*, bang. Barusan banget soalnya abis mandi juga ini baru mau salat.” Jawabku sambil mencari sajadah yang entah kemana

⁷ Muhammad Ahsan, „Nadzira Shafa Tuangkan Kerinduan Pada Ameer Azzkira Di Buku 172 Days“, *DetikHot* (Jakarta, April 2022). Diakses tanggal 23 Juni 2023

padahal tadi ada di tangaku. “Nah cakep, ayo kita salat jamaah ya.” Ajaknya lagi.

Novel ini juga banyak sekali memuat pesan-pesan dakwah baik pesan Akidah, Akhlak maupun Syariah yang bisa di terapkan dan di jadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang menjadi persoalannya adalah tidak semua pembaca novel *172 Days* ini mampu memahami, menelaah, menafsirkan dan mengartikan pesan-pesan yang terkandung di dalam setiap paragraf novel tersebut. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL “172 DAYS” KARYA NADZIRA SHAFI.**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana analisis wacana pesan dakwah yang di kemas dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafi?
2. Apa pesan dakwah yang di angkat novel *172 Days* karya Nadzira Shafi jika dilihat dari segi kognisi sosial dan konteks sosial?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti di atas, maka untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan dalam penelitian ini peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan titik fokus pada kata-kata dan paragraf yang menggambarkan pesan dakwah yang ada pada Novel “172 Days” karya Nadzira Shafa, yang terdiri dari 14 sub bab dan 241 halaman.
2. Pesan dakwah yang dianalisis peneliti hanya meneliti pesan dakwah yang terdiri dari pesan dakwah aqidah, pesan dakwah akhlak dan pesan dakwah syariah.
3. Peneliti menggunakan metode analisis wacana Teun A Van Dijk.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang penulis rumuskan maka, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis wacana pesan dakwah yang di kemas dalam novel 172 Days karya Nadzira Shafa.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang di angkat novel 172 Days karya Nadzira Shafa jika dilihat dari segi kognisi sosial dan konteks sosial.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur bacaan, referensi, informasi yang bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi dan penyiaran islam serta dapat menjadi kajian menarik dalam menempatkan novel yang dapat kita ambil pesan dakwahnya.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis: penelitian ini sebagai langkah awal penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh gelar sarjanah (S. Sos), di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bagi pihak lain: dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh penelitian dengan tema yang sama serta sebagai bahan masukan bagi praktisi dakwah dalam rangka mengembangkan dakwah islam dan juga sebagai bahan rujukan maupun pertimbangan untuk mengembangkan dakwah islam dengan metode yang menarik terutama dalam dunia novel.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini merujuk kepada pedoman umum karya ilmiah civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang. Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini terdiri dari latar belakang, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS: Bab ini berisi Pembahasan yakni Tinjauan pustaka, dan Kerangka teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Bab ini menjelaskan tentang pendekatan atau Metodologi yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Dalam bab ini terdiri dari: Deskripsi data umum (Biografi singkat Nadzira Shafa dan sinopsis novel 172 Days), Pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUPAN: Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁸ Dalam menentukan judul skripsi ini, penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan sekaligus untuk membandingkan dengan penelitian ini. Penulis tidak menemukan hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang judul penelitian ini. Namun penulis menemukan pembahasan yang memiliki tema hampir serupa dengan penelitian ini.

Pertama, Skripsi yang berjudul: “Pesan dakwah dalam novel hati suhita karya Khilman Anis” (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk) di tulis oleh Fardia Royana Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo (2020). Persamaan penelitan terdahulu dengan metod penelitian Kualitatif deskriptif dan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk sebagai Teori analisisnya.dengan penelitian sekarang adalah sama-sama

⁸ Aditiya Mardiasuti, „Pengertian Tinjauan Pustaka Adalah: Manfaat Dan Cara Membuatnya“, *Detik Jabar* (Jakarta, 2022). Diakses tanggal 7 Oktober 2023

menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan metod penelitian Kualitatif deskriptif dan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk sebagai Teori analisisnya. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek yang di teliti, penelitian terdahulu menggunakan novel Negeri Lima Menara karya Ahmad Fuadi sebagai objek penelitiannya dan peneliti sekarang menggunakan novel 172 Days karya Nadzira Shafa sebagai objek penelitiannya.⁹

Kedua, Skripsi yang berjudul: “Analisis pesan dakwah dalam novel kidung rindu di tapal batas karya Aguk Irawan MN” di tulis oleh ST.Rukayah Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Universitas Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare (2019). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan metode pendekatan kualitatif dan teori analisis Wacana Teun A. Van Dijk. Sedangkan perbedan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitiannya. Penelitian terdahulu menggunakan novel kidung rindu di tapal batas karya Aguk Irawan MN sebagai objek penelitiannya dan penelitian sekarang

⁹ Fardia Royani, „Pesan Dakwah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilman Anis (Analisis Wacana Teun. A Van Dijk)“ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020).

menggunakan novel *172 Days* karya Nadzira Shafa sebagai objek penelitiannya.¹⁰

Ketiga, Skripsi yang berjudul: “Analisis wacana pesan-pesan dakwah dalam novellet *kaukah jodohku* karya Betty Permana” di tulis oleh Ayuni Fransiskawati Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Raden Intan Lampung (2018). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, sama-sama jenis penelitian kepustakaan (*Library research*, dengan menggunakan teori analisis Wacana Teun A Van Dijk. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada metode penelitian yang di gunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif analitik sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian perbedaan penelitian selanjutnya terletak pada metode pengumpulan data, penelitian terdahulu menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu obesrvasi, dokumentasi dan wawancara sedagkan penelitian sekarang menggunakan Teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan novel *kaukah jodohku*

¹⁰ ST. Rukayah, „Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel *Kidung Rindu Di Tapal Batas Karya Aguj Irawan*“ (Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019).

karya Betty Permana dan penelitian sekarang menggunakan novel 172 Days karya Nadzira Shafa.¹¹

Keempat, Skripsi yang berjudul: “Analisis pesan dakwah pada lirik lagu “Palestina” Group Band Melody Maker”” di tulis oleh Achmad Hilal Albani Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunkasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2023). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan metode penelitian Kualitatif deskriptif dan menggunakan teori analisis Wacana Teun A. Van Dijk dan sama-sama meneliti pesan dakwah sebagai fokus penelitiannya. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada lirik lagu “Palestin” Group Band Melody Maker sebagai objek penelitiannya sedangkan penelitian sekarang menggunakan novel 172 Days karya Nadzira Shafa sebagai objek penelitiannya.¹²

Kelima, Skripsi yang berjudul: “Pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel Negeri lima menara karya Ahmad Fuadi

¹¹ Ayuni Fransiska Wati, „Analisis Wacana Pesan-Pesan Dakwah Dalam Novellet Kaukah Jodohku Karya Betty Permana“ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

¹² Achmad Hilal Albani, „Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu “Palestina””” Grup Band Melody Maker”” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

(analisis Wacana)” di tulis oleh Dinda Andraena Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2020). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, sama-sama meneliti pesan dakwah dalam novel dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan teori analisis Wacana teun A. Van Dijk. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek yang di teliti, penelitian terdahulu menggunakan novel Negeri Lima Menara karya Ahmad Fuadi sebagai objek penelitiannya dan peneliti sekarang menggunakan novel 172 Days karya Nadzira Shafa sebagai objek penelitiannya.¹³

B. Kerangka Teori

a. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan

Pesan dalam Bahasa Perancis ditulis *message* (baca:mesaz), berasal dari bahasa latin “*missus*” artinya mengirim. Kata *message* digunakan sejak akhir abad ke XI oleh para penutur atau partisipasi

¹³ Dinda Andreana, „Pesan-Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam"novel Negeri Lima Menara" Karya Ahmad Fuadi (Analisis Wacana)“ (Universitas Muhammadiyah

komunikasi untuk mengatakan “sesuatu yang kita kirim”.¹⁴ Deddy Mulyana dalam Harjani Hefni mengatakan bahwa pesan adalah seperangkat simbol verbal dan non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, yang di sampaikan dari komunikator ke komunikan.¹⁵

2. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, dakwah berasal dari Bahasa arab, (*Da'a, Yad'u, Da'watan*), yang berarti seruan, panggilan, undangan atau do'a. di samping itu, dakwah memiliki arti memanggil, menyeruh, menegaskan, atau membela sesuatu, perbuatan, atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu serta memohon dan meminta. Secara terminologi, kata dakwah dapat di artikan sebagai ajakan atau seruan kepada manusia (*mad'u*) menuju jalan Allah SWT, agar *mad'u* mendapatkan petunjuk yang benar sehingga dapat merasakan indahhnya kehidupan dan keselamatan baik di dunia maupun akhirat kelak.¹⁶ Sementara itu, para ulama memberikan definisi yang bervariasi, antara lain:

¹⁴ David Djerubu dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022). hal 104-105

¹⁵ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utami, 2017). hal 79

¹⁶ Mawardi MS, *Sosiologi Dakwah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

- 1) Ali Makhfudh dalam kitabnya "*Hidayatul Mursyidin*" mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 2) Nasarudin Latif menyatakan, bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeruh, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah Swt. sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiah.
- 3) Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.
- 4) Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk *amar Ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁷

¹⁷ Yuli Umro'atin, *Dakwah Dalam Al-Qur'an* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hal 71

3. Komponen dalam dakwah

1. Subjek Dakwah (Da'i)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, maupun organisasi atau lembaga.¹⁸

2. Obyek Dakwah (Mad'u)

Mad'u adalah seseorang yang menjadi sasaran dalam berdakwah atau manusia penerima dakwah (*audience*), baik secara individu, atau kelompok baik yang beragama islam atau tidak dengan kata lain manusia keseluruhan, jika yang bermukim dipondok pesantren biasa disebut dengan santri.¹⁹

3. Materi Dakwah / Isi Pesan dakwah (*Maddah*)

Maddah Dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. materi dakwah adalah ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.²⁰ Pada dasarnya materi dakwah/isi pesan dakwah secara umum dapat di kelompokkan menjadi:

¹⁸ Wahyu Illaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). hal 17

¹⁹ Rosidi, *Metode Dakwah Masyarakat Multikultural* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023). hal 7

²⁰ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2019). hal 316

1) Pesan Akidah

Akidah adalah apa saja yang diyakini oleh seseorang. Meliputi Iman kepada Allah SWT. Iman kepada Malaikat -Nya Iman kepada Kitab-kitab-Nya, Iman kepada Rasul-rasulnya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qadha-Qadhar.

2) Pesan Syariah, meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, serta muamalah.

- Hukum perdata meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris.
- Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.

3) Pesan Akhlak meliputi ahlak kepada Allah SWT, ahlak terhadap makhluk yang meliputi: ahlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna dan sebagainya.²¹

3. Media Dakwah (Wasilah)

Media dakwah adalah alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat. Hamza Ya`qub membagi media dakwah mejadi lima:

²¹ Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Prenada Media, 2021). hal 20

- 1) Lisan, media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, buku, novel, majalah, surat kabar, koresponden (Surat, E-mail, sms), sepuak dan lain-lain.
- 3) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio visual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duannya, bisa berbentuk televisi, slide, ohp, internet, dan sebagainya.²²

4. Sumber Metode Dakwah

Sumber metode dakwah meliputi; Al-Quran, sunah Rasul, sejarah hidup hahabat dan fuqaha, dan pengalaman.²³

3. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah *message*, yaitu symbol-simbol. Dalam Bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah* (الدعوة موضوع). Istilah pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang di

²² Agus Fatuh Widoyo, „Relevansi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah Di Era Modern: Studi Tentang Media Dakwah“, *Jurnal Mamba'ul'Ulum*, 17.2 (2021), 125–130. hal 142

²³ Hafidah Shaleh, *Metode Dakwah Al-Quran* (Bogor: an-Nahdhah al-Islamiyyah, Beirut, 2013). hal 243

harapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.²⁴

b. Novel

1. Pengertian novel

Kata novel berasal dari Bahasa Latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti baru. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.²⁵

2. Jenis-jenis novel

Novel memiliki beberapa jenis atau macamnya, yaitu antara lain:

1. Menurut nyata atau tidaknya kejadian:
 - a. Novel Fiksi yaitu: novel yang tidak nyata atau tidak pernah terjadi dalam kehidupan nyata.
 - b. Novel Non Fiksi yaitu: novel yang pernah ada dalam kehidupan.
2. Menurut Genre Cerita:
 - a. Novel Romantis yaitu: novel yang bercerita tentang sebuah kisah atau cerita mengenai kasih sayang atau cinta

²⁴ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2019). hal 273

²⁵ Rukayah dkk, *Prosa Fiksi* (Sumatera Barat: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023). hal 81

- b. Novel Horor yaitu: novel yang bercerita tentang kisah atau cerita mengenai hal yang sangat membuat seram atau membuat pembaca ketakutan.
- c. Novel Komedi yaitu: novel yang menceritakan tentang kisah atau cerita mengenai hal yang lucu.
- d. Novel Inspiratif yaitu: novel yang bercerita tentang kisah atau cerita yang membuat orang menjadi terinspirasi akan cerita tersebut.

3. Unsur-unsur novel

Novel memiliki unsur Instrinsik dan Ekstrisik diantaranya:

1. Unsur Instrinsik Novel

Unsur instrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti: tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengalur, latar dan pelatar, dan pusat pegisahan:

- a. Tema: ialah pokok permasalahan yang ada dalam suatu cerita dalam sebuah karangan novel yang sudah dibuat para pengarang.
- b. Penokohan: ialah pemberian watak atau karakter pada masing-masing pelaku dalam sebuah cerita.

- c. Alur: ialah rangkaian-rangkaian kejadian yang menjadikan jalannya sebuah cerita dalam sebuah karangan novel.
- d. Gaya Bahasa: ialah alat utama pengaruh dalam penjelasan atau penggambaran dan juga penghidupan cerita dengan estetika.
- e. Latar atau Setting: ialah penggambaran terjadinya sebuah kejadian dalam suatu cerita yang mencakup waktu, tempat dan suasana.
- f. Sudut Pandang: ialah penempatan diri pengarang dan juga cara pengarang dalam melihat kejadian atau suatu peristiwa dalam cerita yang di jelaskan untuk para pembaca.
- g. Pusat Pengisahan

Pusat pengisahan ialah dari mana suatu cerita dikisahkan oleh pencerita. Pencerita di sini adalah pribadi yang diciptakan pengarang untuk menyampaikan cerita.²⁶

c. Novel Sebagai Media Dakwah

Merujuk pada definisi dakwah yang sebenarnya adalah menyeru kepada hal kebaikan islami dengan berbagai metode dan media. Mengamati perkembangan novel beberapa tahun terakhir, terutama novel bertema religi yang sangat populer. Urgensi Novel

²⁶ Anita Candara Dewi, *Menulis Kreatif* (Bandung: Indonesia Emas group, 2023).
hal 80

sebagai media dakwah yaitu diantaranya ketika Rasulullah memerintahkan kepada para sahabat yang mampu membaca dan menulis untuk menuliskan wahyu-Nya di kertas (*qirthas*). Perintah ini ada dimaksudkan untuk melestarikan dan mempermudah hafalan Al-Qur'an, dan juga sebagai tradisi masyarakat Arab.²⁷

e. Model Analisis Wacana Teun A Van Dijk

1. Pengertian analisis Wacana

Wacana adalah unsur tertinggi dalam suatu kebahasaan hal ini di perkuat oleh pendapat Djajasudarma yang menyatakan bahwa wacana adalah suatu Bahasa terbesar, tertinggi, dan terlengkap yang berada di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awalan dan akhiran nyata di sampaikan secara lisan atau tulisan.²⁸

2. Analisis Wacana Teun A Van Dijk

Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi, lebih tepatnya lagi, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (Prakmatik) bahasa. Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh

²⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983). hal 20

²⁸ Diana Silaswati, „Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana“, *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12.November 2018 (2019), 1–10. hal 3

beberapa ahli, model van Dijk adalah model yang banyak sekali di pakai. Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari atas beberapa struktur atau tingkatan yang satu sama lain berhubungan dan saling mendukung yang dibaginya ke dalam tiga tingkatan yaitu:

- 1) Struktur Makro: merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat di pahami dengan melihat topik dari suatu teks.
- 2) Superstruktur: adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu di susun dalam teks secara utuh.
- 3) Struktur Makro: adalah makna wacana yang dapat di amati dengan menganalisa kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase yang dipakai dan sebagainya.²⁹ Struktur yang di kemukkan van Dijk ini dapat di gambarkan seperti berikut ini:

Tabel 2.1
Elmen Analisi Wacana Teun A Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang di Amati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATI (Bagaimana pendapat	Skema

²⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hal 74

	disusun dan dirangkai?)	
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora, Ekspresi.

1) Tematik

Secara Harfiah tema berarti “sesuatu yang telah di uraikan”, atau sesuatu yang telah di tempatkan. Kata ini berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti menempatkan atau meletakkan. Dilihat dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai, tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.³⁰

³⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hal 75

2) Skemantik

Struktur skemantik atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan sebagainya.³¹

3) Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna lesikal maupun makna gramatikal.³² Terdapat beberapa strategi semantik yaitu:

i. Latar

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Latar sendiri terbagi atas empat macam; latar tempat, latar waktu, latar suasana dan latar alat.

ii. Detil

Elemen wacana detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Elemen detil merupakan strategi bagaimana wartawan mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit.

³¹ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011). hal 231

³² Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hal 78

iii. Maksud

Elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi.

4) Sintaksis

Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase. Salah satu strategi pada level ini adalah dengan pemakaian koherensi.³³ Dalam sintaksis ada beberapa elemen yang mendukung yaitu:

i. Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren.

ii. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas.

iii. Kata Ganti

³³ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011). hal 242

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif

5) Stilistik

Stilistik adalah style, yaitu cara yang digunakan seseorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai saran.³⁴

6) Retoris

Retoris disini adalah gaya yang digunakan ketika seseorang berbicara atau menulis, seperti dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik).³⁵

a. Kognisi Sosial

Kerangka analisis wacana Van Dijk, perlu ada penelitian mengenai kognisi sosial, kognisi sosial ini berhubungan dengan kesadaran mental wartawan yang membuat teks tersebut. Karena setiap teks pada dasarnya di hasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa.³⁶

³⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hal 82

³⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hal 84

³⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011). hal 83-84

b. Konteks Sosial

Konteks sosial (social context) yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi hubungan antara pembicara (penutur) dengan pendengar. Konteks sosial merupakan keadaan masyarakat pada saat teks tersebut dibuat. Konteks sosial dianalisis dengan cara menghubungkan lebih jauh mengenai suatu teks dengan pengetahuan yang berkembang di dalam masyarakat.³⁷

³⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). hal 75

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*). Penelitian kepustakaan merupakan peneliti yang memanfaatkan sumber pustaka untuk memperoleh data penelitian.³⁸ Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang di laksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitan dari penelitian terdahulu.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada Bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁹

³⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). hal 31

³⁹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). hal 7

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰ Dengan kata lain Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan data kualitatif tidak dapat di ukur dan di hitung secara akurat, dan umumnya dinyatakan dalam kata-kata bukan angka, yang di dapat dari pengumpulan data baik observasi, dokumentasi dan lain sebagainya yang berkaitan erat dengan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data atau keterangan yang di peroleh peneliti secara langsung dari sumbernnya. Data primer merupakan data pokok yang di dapatkan untuk kepentingan penulis berupa data utama yaitu Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah keterangan yang di peroleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan,

⁴⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015). hal 4

buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi. Adapun data sekunder tersebut peneliti ambil dari buku, review, jurnal, artikel, website yang berasal dari berbagai media baik cetak maupun online yang mendukung, sebagai pelengkap serta berkaitan dengan penelitian maupun novel *172 Days* karya Nadzira Shafa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

1. Observasi Teks

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴¹ Observasi di sini dilakukan dengan pengamatan dan pengindraan dalam artian data tersebut dihimpun melalui panca indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi ini dilakukan dengan cara membaca dan mengamati setiap sub bab dan paragraf novel *172 Days* karya Nadzira Shafa untuk menganalisis makna pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019). hal 145

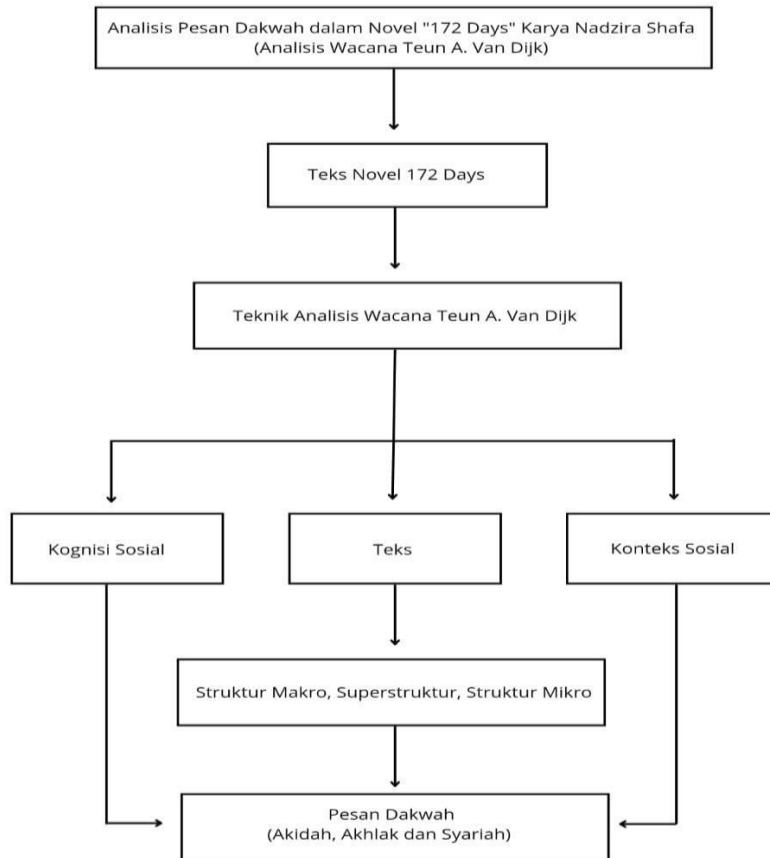
2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Berupa dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian kualitatif.⁴² Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam jurnal, dokumen-dokumen, buku, gambar, karya-karya seseorang atau artikel di internet. Baik tertulis, dalam bentuk foto maupun dalam bentuk lainnya yang dapat di jadikan sebagai sumber acuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, obeservasi teks, dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Penelitian ini dilakukan dengan draf sebagai berikut:

⁴² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). hal 391



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan teori tersebut maka langkah-langkah yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Kognisi Sosial, Teks, Konteks sosial yang berhubungan dengan pesan dakwah dalam novel 172 Days Karya Nadzira Shafa.
2. Menginterpretasikan satu-persatu jenis yang telah diidentifikasi dalam novel tersebut.

3. Memaknai secara keseluruhan apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam novel tersebut.
4. Menarik kesimpulan dari hasil tahapan-tahapan yang sudah diidentifikasi sebelumnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Biografi (Riwayat hidup) Nadzira Shafa

Nadzirah Shafa adalah seorang penulis Novel *172 Days*. Nadzirah Shafa Lahir di Jakarta pada tanggal 06 November tahun 2000 dan merupakan keturunan darah Arab, Sunda dan Betawi. Zira adalah nama panggilan akrabnya. Sejak kecil dia sudah kehilangan sang ayah dan terpisah dengan sang ibu. Zira kemudian tinggal bersama sang nenek dan menempuh pendidikan di sebuah pondok pesantren selama kurang lebih 4,5 tahun mulai dari SMP sampai SMA kelas dua. Setelah masuk SMA kelas dua dipertemukan dengan sang ibu dan kakaknya lalu mereka tinggal bersama. Ketika lulus SMA Nadzira Shafa memutuskan untuk berkuliah di Universitas Mercu Buana Jakarta dengan mengambil jurusan Psikologi.⁴³

Zira sendiri suka sekali dengan seni (*Art*) sejak kecil. Mulai dari menulis dan bernyayi, membaca dan traveling adalah hobinya. Gadis kelahiran tahun 2000 ini memiliki suara yang merdu. Di beberapa kesempatan, Zira sering mengcover lagu Islami seperti

⁴³ Lulu Yahdini, „Profil Biodata Nadzira Shafa, Istri Ameer Azzikra Yang Jarang Diketahui“, *INews.Id* (Jakarta, 2021) <<https://www.inews.id/lifestyle/seleb/profil-biodata-nadzira-shafa-istri-ameer-azzikra-yang-jarang-diketahui>>. Diakses Tanggal 31 Oktober 2023

Assyuhur yang diunggah di YouTube DREAMEDIA. Selain itu, Nadzira Shafa juga pernah menyanyikan beberapa lagu milik penyanyi Indonesia yakni lagu bertajuk *Soulmate* milik Kahitna dan Butiran Debu dari Rumor. Hal tersebut membuat followers Instagram Nadzira semakin meningkat tajam dengan jumlah followers di Instagram mencapai 738 ribu followers.⁴⁴ dan pada tanggal 31 Oktober 2023 followers Instagram Nadzira Shafa naik mencapai 1 juta followers sehingga membuat Nadzira kebanjiran akan promosi sebuah barang atau jasa di media sosial (*Endorse*). Berikut Profil singkat Nadzira Shafa sebagai:

Nama Lengkap : Nadzira Shafa
 Agama : Islam
 Tempat Lahir : Jakarta, Indonesia
 Tanggal Lahir : 06 November 2000
 Hobi : Menyanyi, Traveling, Menulis
 Pendidikan : Universitas Mercu Buana Jakarta Jurusan Psikologi
 Pekerjaan : Mahasiswa, Pengusaha, Selebgram, Penyanyi

⁴⁴ Iyceum, „Biodata Nadzira Shafa“, *Lyceum.Id*, 2022 <<https://www.lyceum.id/biodata-nadzira-shafa/>>. Diakses Tanggal 30 Oktober 2023

Akun Instagram : @enazirashf_

Akun TikTok : @ameerziraofficial

1. Karya-karya Nadzira Shafa

Karya Nazira Shafa Berbentuk tulisan yang di tuangkan dalam sebuah buku novel di antaranya berjudul:

- 1) 172 Days.
- 2) Tumbuh Untuk Tangguh.
- 3) Tak Kusangkah aku sekuat ini.
- 4) Berdamai berperang dengan innerchild.

Selain dalam bentuk novel, karya zira tertuang dalam sebuah singel lagu baik yang di nanyikan sendiri mapun dinyayikan secara berdua (*duet*) di antaranya berjudul:

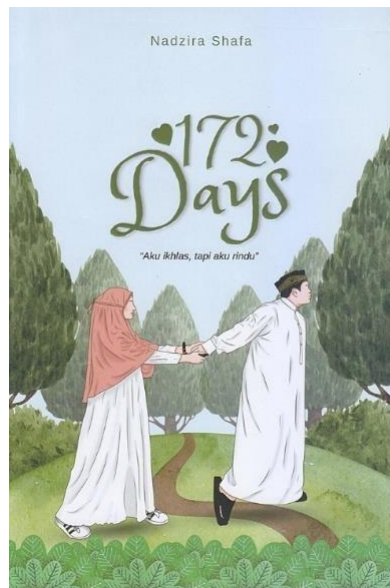
- 1) Rakit.
- 2) Dialog Hati.
- 3) Arah Bersamamu.
- 4) Lagu Khadijah Istri Rasullulah, Lagu Syirillah Ya Ramadhan yang di nyayikan secara *duet* antara Nadzira Shafa dan Syakir Daulay.⁴⁵

Selain itu Zira juga aktif menulis *quotes* atau kutipan- kutipan singkat yang berisis sebuah motivasi di media sosial instagramnya @tulisanzira.

⁴⁵ Cicik Novita, „Lirik Lagu Syirillah Ya Ramadhan, Syakir Daulay Dan Nadzira Shafa“, *Tirto.Id*, April 2022 <<https://tirto.id/lirik-lagu-syirillah-ya-ramadhan-syakir-daulay-nadzira-shafa-gq1M>>. Diakses Tanggal 23 November 2023

2. Sinopsis Novel 172 Days

Judul Novel	: 172 Days
Jumlah Halaman	: 241 halaman
Cetakan	: Kedua
Penerbit	: Motivaksi Inspirasi
Tahun Terbit	2022
Penulis	: Nadzira Shafa



Gambar 4.1 Cover Novel 172 Days

Novel ini mengisahkan kehidupan Nadzira Shafa bersama mendiang sang suami Ameer Azzkira. Nama lengkapnya Nadzira Shafa lebih akrabnya di panggil Zira, dia adalah gadis cantik yang sering di buli teman-temannya tanpa sebuah sebab. Hal itu yang membuat dia menjadi pendiam dan sering mengurung diri di dalam

kamar dan membuatnya berpikir seakan tiada berarti lagi didunia. Dunianya kacau dan hancur terlebih lagi dia telah kehilangan ayahnya sejak kecil dan harus tinggal bersama neneknya sampai pada akhirnya dia di pertemukan kembali dengan ibu kandung dan tinggal bersama sang ibu serta kakak perempuannya.

Setelah dua bulan lalu dirinya tidak terawat, rambut yang panjangnya tidak beraturan, tangan yang terdapat goresan silet. Dan sekarang dia pun menjadi orang yang senang bersosialisasi dengan orang lain, memiliki banyak teman, disukai banyak orang tidak seperti dulu kaku dan pendiam. Setelah keluar dari masa-masa *darkness* yang berantakan zira kembali membenahi juga isi imannya dan mulai mengikuti kajian-kajian. Salah satunya mendatangi zikir akbar yang di adakan oleh majelis Az-Zkira di Sentul bogor. Ternyata kajian tersebut berujung bahagia bisa bertemu dan berkenalan dengan salah satu ustad muda, ganteng dan berwibawah siapa lagi kalau bukan ustad Ameer Az-Zkira salah satu anak dari almaruh ustad Mihammad Arifin Ilham.

Setelah megikuti zikir akbar tersebut zira pun tidak pernah bertemu lagi dengan Ameer dan tepatnya sore hari Zira sedang asyik duduk di balkon rumah di kejutkan dengan suara notif hp, setelah di bukan ternyata ada sebua pesan dari Ameer melalui DM Instagram.

“Assalmualikum Zira, gimana kabarnya?”” kemudian Zira jawab “Walaikumuslam, Ameer, Wah Alhamdulillah kabarku baik, Ameer sendiri apakabarnya?””. Kemudian mereka saling mengobrol tentang kegiatan yang di lakukan selama pandemi *Covid*, dan bertanya tentang banyak hal sampai akhirnya Ameer meminta nomor *whatsapp* Zira dan ibunya. Setelah itu baik Zira Maupun Ameer tidak saling berkomunikasi. Ternyata diam-diam Ameer melakukan sholat istikhara untuk memantapkan hati dan menyampaikan niat baik ingin meminang Zira kepada ibunya Zira.

6 mei 2021 bertepatan dengan pertengahan bulan rahmadan khitba nikah dilakukan, kedua keluarga saling bertemu sekaligus melakukan buka bersama. Lambaian azan subuh berkumandang keras. Jantung ini berdebar dengan hati yang tak karuan. Aku menatap diriku di cermin “cantik sekali aku” dengan senyum tipis aku bergumam bahagia. 13 Juni 2021 adalah hari yang berbahagia bunga-bunga bermekaran, burung merpati berterbangan melihat sosok pengantin yang cantik dengan balutan gaun berwarna *broken with* tak lupa terpasang mahkota yang terpasang kepalanya menambah keanggunannya serta pengantin pria yang tampan mengenakan setelan jas putih tak lupa sorban yang melingkar di atas kepala seakan terpacar kewibawaannya. Akad di langsungkan dan sebuah janji suci

telah di ucapkan, pernikahan yang sederhana namun membawa berkah, terperanjat ribuan do‘a, bertebar ribuan bahagia di lakukan di masjid Az-Zikra setelah Ba‘da subuh. Zira sangat bahagia bisa menjadi istrinya Ameer, belum tepat 24 jam menikah sudah banyak ilmu yang di dapat dari sosok Ameer.

Lima bulan telah berlalu suka maupun duka telah dilalui bersama, lebih banyak sukannya. Ameer adalah sosok ayah, kakak dan suami bagi Zira sungguh lengkap hidupnya. Namun kebahagiaan itu hanya berlangsung 5 bulan atau sekitar 172 hari, Ameer mengalami inveksi liver dan harus di rawat inap di rumah sakit. Semakin hari keadaan Ameer semakin memburuk dan pada tanggal 29 november 2021 pukul 10.20 wib dokter mengatakan “Mbak, ibu semuanya. Selama 5 menit terakhir sudah tak ada respon dari jantung bang Ameer kita harus mengiklaskan kepergiannya”⁴⁶. Tujur seorang dokter. Dunia zira seakan runtuh dan hancur kembali seperti dulu, hatinya sakit teramat sakit orang yang selama ini menjadi benteng penguatnya telah tiada dan meninggalkan dia untuk selamanya. Setelah masa iddah selesai dan untuk mengingat kenangan bersama almarhum sang suami dia menuliskan kembali ceritanya kedalam sebuah novel *172 days*.⁴⁶

⁴⁶ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022).

B. Deskripsi dan Analisis Data

a. Hasil Penelitian

Peneliti akan memaparkan temuan data dan analisis terkait pesan dakwah yang terkandung dalam novel 172 days karya Nadzira Shafa yang di sesuaikan dengan model Teun A. Van Dijk. Sebagaimana kerangka analisis teks Teun A. Van Dijk, dibawah ini dipaparkan analisis teks yang mengandung pesan dakwah pada novel 172 Days karya Nadzira Shafa:

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

Struktur wacana	Elemen	Temuan
Struktur Makro	Tematik	<p>- Diawali dengan judul novel yaitu 172 Days Adapun tema setiap subbabnya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Day 1 “Sebuah janji suci” terdapat pada halaman 9-36. 2. Day 15 “Saling mengerti adalah jebatan perbedaan” terdapat pada halaman 39-49. 3. 365 Days “luka masa lalu dan sebuah pertemuan” Terdapat pada halaman 52-90 4. Day 50 “Air mata pertama kami” terdapat pada halaman 93-111. 5. Day 60 “Taman syurga” terdapat pada

		<p>halaman 114-124.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Day 67 “Shabat syurga” terdapat pada halaman 127-130. 7. Day 70 “Silaturahmi yang indah” terdapat pada halaman 133-143. 8. Day 76 “<i>One Day in my life</i>” terdapat pada halaman 146-153. 9. Day 100 “Cinta dan ikatan batin” terdapat pada halaman 156-161. 10. Day 14 “Hah poligami” terdapat pada halaman 164-171. 11. Day 158 “Sinar pagi dan senja” terdapat pada halaman 174-183. 12. Day 160 “Hadiah, Hujan dan pantai” terdapat pada halaman 186-197. 13. Day 165 “Dialog Terakhir” terdapat pada halaman 200-219. 14. Day 172 “Selamat jalan sayang, hari tanpamu dan hai Zira” terdapat pada halaman 222-240.
Superstruktur (Skemantik)	Skema/Alur	<ul style="list-style-type: none"> - Diawali dengan judul novel yaitu: “172 Days” terdapat pada halaman 1. - Gambaran pernikahan Amer dan Zira. Hal ini di jelaskan pada halaman 10-13. - Gambaran tokoh utama yang menceritakan kembali masalahnya hingga bisa bertemu dengan suaminya Amer. Hal ini di jelaskan pada halaman 52-67.

		<p>- Kehidupan pernikahan yang di penuh dengan kebahagiaan, keberkahan, suka mapun duka. Hal ini di jelaskan pada halaman 9-197.</p> <p>- Hinggah pada akhirnya pernikahan di akhiri dengan kesedihan. Hal ini di jelaskan pada halaman 200-234.</p> <p>Alur yang di gunakan dalam novel ini menggunakan alur cerita campuran. Alur campuran adalah gabungan dari alur maju dan alur mundur.⁴⁷ penulis dalam novel ini pada awalnya menyajikan ceritanya secara urut, kemudian penulis novel ini menceritakan masalah kemudian kelimaks.</p>
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	<p>- Halaman 20-21 yang menceritakan latar suasana kebahagiaan.</p> <p>- Halaman 222 yang menceritakan latar suasana kesedihan.</p>
	Detail	Detail terdapat pada halaman 182 terdapat pada kalimat: <i>“Adek persis seperti berlian ini, hanya Abang yang bisa menikmatinya.”</i> Ucapnya lagi sambil berbisik.
	Maksud	Elmen maksud terdapat di halaman 31 pada kalimat: <i>“Nah sama abang itu suka banget ziarah, Dek. Ziarah ke makam orang-orang</i>

⁴⁷ Andri Wicaksoni, *Pengkajian Prosa Fiksi* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017). hal

		<p><i>saleh, para ulama dan habib. Sama abang suka banget silaturahmi, misalnya ke guru-guru dan datang ke majelis- majelis Allah, nanti Adek temani Abang ya.” Pintanya.</i></p>
Struktur Mikro (Sintaksis)	Koherensi	<p>- Ia masih memejamkan matanya, masih pulas <u>dan</u> terdengar deru napasnya yang tenang. <u>Lalu</u>, perlahan aku berganti untuk menataapnya. Cukup lama, <u>lalu</u> aku sentu alisnya yang tebal <u>dan</u> aku usap lembut pipinya. Hali ini terdapat pada halaman 155.</p> <p>- “Abang titp rumah ya, urus sampai beres semuanya ya sayang” titip bang Amer <u>karena</u> memang kami lagi mernovasi rumah impian kami. Aku menyanggupinya <u>dan</u> dengan berat hati aku melangkah keluar, aku tak tahu kenapa hatiku begitu perih <u>dan</u> sangat cemas. Hal ini terdapat pada halaman 208.</p>
	Bentuk kalimat	<p>Bentuk kalimat terdapat pada halaman 80 pada kalimat: “<i>Umi selalu mendoakan yang terbaik buat Zira</i>”</p>
	Kata ganti	<p>Kata ganti terdapat di halaman 10 pada kalimat: Hari ini adalah hari yang sangat <u>aku</u> nantikan. Hari dimana <u>aku</u> akan melepas kesendirianku dan mulai melangkah kepada jalan baru yang sangat <u>aku</u> dambakan. <u>Aku</u> akan menikah dan</p>

		tinggal menunggu beberapa menit lagi untuk menantikan ijab kabul yang sakral, dimana hal itu akan memutar buku lembaran hidupku yang baru. <i>Aku</i> memilih bakutan gaun berwarna <i>broken white</i> yang indah <i>make up</i> tipis menawan bak seorang ratu dari timur tengah. Ya, <i>aku</i> akan menyambut dunia baruku.
	Stilistik	Memiliki banyak teman dan disukai banyak orang berbanding terbalik dengan diriku yang dulu, sangat kaku dan sangat pendiam. Seolah aku adalah kepompong yang sudah berubah menjadi kupu-kupu yang indah. Ku <i>bermetamorfosis</i> menjadi sosok lebih digemari orang dan aku lebih nyaman dengan diriku sendiri. Hal ini di jelaskan pada halaman 56.
	Retoris	Gaya penulisan dalam novel 172 Days yaitu dalam bentuk grafis berupa tanda kutip dua, (“”) tanda bahwa pernyataan lagsung di ucapkan seluruhnya oleh mulut tokoh.

b. Pembahasan Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Novel 172

Days karya Nadzira Shafa

1. Struktur Makro (Tematik)

Tema atau topik cerita dalam novel 172 Days karya Nadzira

Shafa yakni:

Tabel 4.2
Struktur Makro (Tematik) dalam novel 172 Days

No.	Sub Judul	Tema	Deskripsi
1.	Day 1 Sebuah janji suci.	Pernikahan	Tema ini menjelaskan bahwa hari itu Amer menikahi Zirah di salah satu masjid Az-Zikra sentu bogor selesai sholat subuh. Sebagaimana terdapat pada kalimat: <i>Hingga sampai pada puncak acara sebuah ijab Kabul yang sangat di nantikan oleh semua orang. Maka, dengan diawali sholawat dan satu tarikan nafas. “Saya terima nikahnya dan kawinya Nadzira Shafa Aksar binti Ziad Ahmad Aksar dengan maskawin tersebut di bayar tunai! Dengan banga terucap dari bibirnya yang manis. “Sah!” deru sang penghulu, SAH! .⁴⁸</i>

⁴⁸ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 12

2.	Day 15 Saling mengerti adalah jembatan perbedaan.	Kehidupan setelah menikah	Tema ini menjelaskan hari-hari yang dilakukan Amer dan Zira setelah menikah. Menjalani peran masing- masing yang di penuhi dengan kebahagiaan dan saling pengertian satu sama lain. Jika ada perselisihan di antara mereka berdua tak segan mereka saling menasehati agar tidak terjadi perselisihan. Hal ini dapat di lihat dalam kalimat: <i>kami mempunyai kebiasaan sebelum tidur, seperti kami akan meminta maaf dan ridah masing-masing jika hari yang kami lalui memiliki kesalahan yang di sengaja atau tak di sengaja agar hubungan ini tetap terjalin komunikasi yang baik serta tak ada yang menganjal pada esok harinya.</i> ⁴⁹
3.	365 Days luka masa lalu dan sebuah pertemuan.	Perubahan dan pertemuan.	Tema ini menjelaskan bagaimana Zira bisa keluar dari masa gelapnya, dan kembali membenahi diri dan imannya yang dulu berantakan. Hal itu yang membuat Zira bisa bertemu dengan sosok

⁴⁹ *Ibid.* hal 45

			Amer melalu sebuah kajian zikir akbar di masjid Az-Zikra sampai pada akhirnya Amer mengungkapkan ingin melamar Zira. Hal ini terdapat pada kalimat: <i>“Amer gak mau maksiat. Amer gak mau berzina dan pacarana, karena amer lemah iman dan Amer ingin selamat, Amer dating ke sini untuk melamar Nadzira.”</i> Ucapnya lagi dengan yakin. Disambut haru dan sangat indah mala mini. ⁵⁰
4.	Day 50 Air mata pertama kami.	Kehilangan calon bua hati	Tema ini menjelaskan betapa bahagiannya mereka berdua ketika melihat satu batang tespack dengan dua garis biru namu satu garisnya sedikit sama untuk memastikan tersebut mereka pergi ke dokter untuk memastikan hami atau tidaknya. Dokter pun menyatakan Zira hamil selang dari 4 hari dokter menyatakan Zira hamil perutnya keram, darah pun merembas keluar tak tertahankan. Hal ini di perjelas dalam kalimat: <i>“Ya Allah jangan.</i>

⁵⁰ *Ibid.* hal 87

			<i>Jangan ambil bayiku yaaa. Jangan.</i> ⁵¹
5.	Day 60 Taman syurga.	Bermajelis	Tema ini menjelaskan bahwa Amer mengajarkan kepada Zira untuk gemar mendengarkan sholawatan dan raji mengikuti pengajian di majelis- majelis salah satunya majelis Nurul Mustofa untuk memperbaiki dan lebih mendekatakan diri kepada sang Khaliq. Amer menyebut majelis tersebut sebagai taman syurga tempat orang-orang muslim mencari ketenangan. Hal ini terdapat pada kalimat: <i>kami mendekat pada masjid dengan halaman yang luas tersebut namun sangat ramai dikunjungi oleh orang-orang yang ingin bermajelis bersama, ramai sekali sampai aku bingung. “Wah setenang apa yah ada di majelis ini sampai orang berbondong-bondong ingin hadir kesini?” Ucapku dalam hati. “Abang, rame banget yah majelisnya.” Ucapku. “Selamat</i>

⁵¹ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 101

			<i>datang di taman syurga, istriku.” Ungkap bang amer bangga dan langsung mencium keningku.⁵²</i>
6.	Day 67 Sahabat Syurga.	Persahabatan	Tema ini menceritakan Zira dan sahabat-sahabanya, mereka berkumpul untuk sekedar berbagi ilmu, saling sharing, memberi pendapat dan masak-masak bersama. Hal ini terdapat pada kalimat: <i>Kami salaing bersalaman dan berpelukan. Tanpa harus bikin intruksi, kami sudah siap untuk menjalankan yang kami kerjakan ada yang memotong-motong kue, menyiapkan minuman dan masakan di dapur yang penuh canda dan tak henti untuk saling bercerita. Tak terasa masakan kami sudah siap untuk disajikan dan sailng menyuapi. Tertawa karena kekonyolan masing-masing. Di akhiri oleh sharing dan saling memeberi pendapat.⁵³</i>
7.	Day 70 Silaturahmi yang indah.	Bersilaturahmi	Tema ini menjelaskan setelah mereka menikah mereka sering di undang ke <i>podcaset</i> sekaligus untuk

⁵² Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 118-119

⁵³ *Ibid.* hal 128-129

			bersilaturahmi. Baik di <i>podcast</i> Oki Setiana Dewi, <i>podcast</i> Attaulkarim kami membahas tentang hebatnya silaturahmi. Hal ini terdapat pada kalimat: <i>Selang beberapa hari podcast kami ramai di youtube dan hamper 10 ribu yang menonton bahkan belum satu hari sampai ramai jadi perbincangan di tiktok dan Instagram. Dari situ akhirnya kami banyak diundang untuk podcast bareng bang Atta Ulkarim dan Habib Abdullah seneng banget bisa bersilaturahmi dengan orang-orang hebat. Di podcast bang Attaulkarim, kami membahas tentang hebatnya silaturahmi dan mencontoh beberapa kebaikan dari abi Arifin.</i> ⁵⁴
8.	<i>Day 76 One Day in my life.</i>	Kebahagiaan	Tema ini menjelaskan kehidupan yang di dambakan oleh Zira sejak kecil, mempunyai sosok ayah, kakak yang bisa merangkul Zira ketika sedang salah arah, bisa menghibur Zira ketika sedih, dan kehidupan yang penuh dengan

⁵⁴ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 138-139

			<p>ketenangan dan ketentraman. Hal ini terdapat pada kalimat: <i>Dulu aku sering memimpikan kehidupan yang layak, di cintai, disayangi, dijadikan prioritas dan tak membiarkan aku menangis. Aku selalu bermimpi setenang apa ya aku, jika mendapatkan kehidupan yang indah dan mendapatkan yang kita mau? Bahkan ada yang mendengar serta memeluk kita saat kita lelah. Aku selalu percaya di suatu hari nanti, aku pasti mendapatkannya, setelah penantian dan derai air mata yang berbabak- babak. Akhirnya, aku menemukan ketenangan itu melalui dia, suamiku.</i>⁵⁵</p>
9.	Day 100 Cinta dan ikatan batin.	Lengkap dan sempurna.	<p>Tema ini menceritakan bagaimana kecemasan Zira ketika di tanya oleh orang-orang dengan pertanyaan kapan hamil. Dan Amer selalu punya solusi untuk menenangkan Zira akan pertanyaan tersebut. Bagi Zira Amer adalah penawar ketika hati sesak akan cemoohan orang. Hal</p>

⁵⁵ *Ibid.* hal 146

			<p>ini di jelaskan pada kalimat: <i>Dari sekian banyak hal yang bikin hati sesak tapi Allah selalu memberikan penawarnya. Mungkin jika bukan bang Amer yang jadi suamiku, aku tidak akan bisa setegar ini. Sebaliknya, mungkin jika bukan aku istrinya bang Amer mungkin bang Amer tidak akan sedewasa ini. Kami memang di pertemuan untuk saling melengkapi dan saling menyempurnakan bersama walau memang sempurna hanya untuk pemilik semesta.</i>⁵⁶</p>
10.	Day 14 Hah Poligami?	Poligami	<p>Tema ini menjelaskan Amer yang membicarakan tentang poligami kepada Zira ketika berkumpul bersama teman-temannya ternyata pembicaraan itu hanya bercanda dan Zira menanggapi bercandaan itu dengan kalimat: <i>Hatiku seketika memana ingin rasanya mengeluarkan air mata namu aku tau untuk apa? Karena toh belum terjadi juga. “Gak apa-apa, Bang. Ini masalah takdir, lagian walau</i></p>

⁵⁶ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 153

			<i>menikah bukan berarti Abang punya adek seutuhnya. Adek kembali lagi ke Abang apakah Abang mampu untuk itu. Kalo mampu yaa silakan.” Ucapku dengan nada tenang walau isi hati membara.⁵⁷</i>
11.	Day 158 Sinar pagi dan senja.	Hari ulang tahun.	Tema ini menjelaskan bahwa hari itu adalah hari ulang tahun Zira yang ke 21. Dan Amer memeberikan sebuah hadiah yang sudah lama ia siapkan untuk Zira. Hal ini terdapat pada kalimat: <i>“Selamat datang di rumah kita, Dek. Ini hadiah ulang tahun Adek, untuk kita berdua. Abang beliin untuk adek, biar kitab isa memulai dari nol dan berjuang berdua untuk rumah tangga lita.” Ucapnya sambil dengan mata berbinar.⁵⁸</i>
12.	Day 160 Hadiah, Hujan dan pantai.	Hadiah untuk umi dan mama.	Tema ini menjelaskan Zira dan Amer membelikan sebuah hadiah gelang emas untuk mamanya Zira dan uminya Amer. Mereka akan pergi kebanten untuk sekedar silaturahmi dengan keluarga besar

⁵⁷ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 167-168.

⁵⁸ *Ibid* .hal 179

			<p>Zira di banten, memberikan hadiah tersebut dan sekaligus membahas syukuran pernikahan di banten mereka yang tertunda, dan makan bersama keluarga besar Zira di tepi pantai. Hal ini terdapat pada kalimat: <i>“Umi, Zira sama bang Amer ada hadiah untuk umi.”</i> <i>Ucapku pada umi yang duduk disampingku. “Masya Allah, gak apa-apa, Nak. Umi gak perlu hadiah, asal kalian bahagiah aja udah hadiah buat umi.”</i> <i>Ucap umiku haru.</i>⁵⁹</p>
13.	Day 165 Dialog terakhir.	Pesan terakhir	<p>Tema ini menceritakan Amer yang masuk rumah sakit akibat penyakit inveksi liver dan haru di rawat inap selama 10 hari di salah satu rumah sakit EMC daerah Sentul bogor. Sebelum pada akhirnya kondisi Amer semakin droop dan masuk ruang ICU, Amer sempat menitipkan rumah dan memberi sebuah boneka beruang yang cukup besar. Hal ini terdapat pada kalimat: <i>“Abang titip rumah ya,</i></p>

⁵⁹ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 196

			<p><i>urus sampai beres semuanya ya sayang.” Titp bang Amer karena memang kami lagi merenovasi rumah impian kami. Aku menyanggupinya dan dengan berat aku melangkah keluar. aku tak tauh kenapa hatiku begitu perih sangat cemas. Sesampainya di rumah dan aku masuk ke kamar. Aku kaget karena tiba-tiba ada sebuah boneka beruang yang cukup besar dan ada secarik kertas dengan tulisan “Boneka untuk menemani istriku yang cantik.”⁶⁰</i></p>
14.	Day 172 Days selamat jalan sayang, Hari tanpamu dan hai Zira.	Kematian dan melanjutkan hidup	<p>Tema ini mejelaskan setelah di rawat 2 hari di rumah sakit keadan Amer semakin memburuk dan mengalami pemberhentian jantung hingga pada akhirnya dokter menyatakan Amer meninggal dunia. Hal ini di jelaskan dalam kalimat: <i>“Mbak,ibu semuanya. Selama 5 menit terakhir sudah taka da respon dari jantung Amer, kita harus mengikhlaskan kepergiannya.”⁶¹</i></p>

⁶⁰ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 208

⁶¹ *Ibid.* hal 222

			<p>Kemudian tema ini juga menjelaskan bagaimana sedihnya Zira menjalani masa-masa iddahnya, setelah masa iddahya selesai Zira melanjutkan hidupnya kembali dan mengabadikan sebuah kenangan bersama Amer kedalam sebuah novel.</p>
--	--	--	--

2. Superstruktur (Skematik)

Struktur skematik atau suprastruktur menggambarkan bentuk umum teks. Untuk melihat bentuk teks, dapat dibagi menjadi dua kategori besar yaitu: pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan *lead*.

Kedua, *story* yakni isi cerita secara keseluruhan.⁶²

a. Judul dan Lead

Dilihat dari judul novel ini yaitu “172 Days” penulis dalam novel ini menceritakan kehidupan lengkap dan bahagia bersama sang suamin selama 172 hari sampai akhirnya suaminya meninggal dunia akibat penyalit inveksri liver yang

⁶² Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011). hal 231

di deritanya. *Lead* adalah intisari,⁶³ *lead* dalam novel ini akan dimulai dengan intisari yang menjelaskan tokoh utama yang bersyukur pada Allah dipertemukan dengan sosok laki-laki yang tampan berwibawah, berakhlak baik, yang bisa membuat perubahan baik dalam hidupnya agar lebih mendekatkan diri pada Allah dan hidupnya di penuh dengan kebahagiaan yang belum sempat ia dapatkan dari sosok ayahnya sejak kecil. Namun sayangnya kebahagiaan itu, kelengkapan hidup itu berakhir sampai 172 hari saja.

b. Story

Pada bagian isi penulis Novel “172 Days” menjelaskan tentang pernikahan mereka yang di adakan di masjid Az-Zikra setelah selesai sholat subuh. Pernikahan mereka di lakukan secara sederhana namun hikmat dan banyak tamu yang hadi hanya untuk menyaksikan janji suci mereka berdua kalimat tersebut terdapat pada halaman 12.

⁶³ Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran Dan Reportase Televisi* (Jakarta: Kencana, 2015). hal 14

“Sah!” Deru sang penghulu, SAH!!” “Alhamdulillah.”
 Seru para kerabat, lamah dan seluruh tamu yang sebuah acara sakral pagi itu. Setelah itu, aku sah menjadi seorang istri dari seorang lelaki Bernama Muhammad Amer Adz-dzikro.⁶⁴

Dilanjutkan dengan gambaran masa lalu Zia yang gelap, yang sibuk dengan dunianya yang kacau tubuhnya ringkih dan kurus, rambut yang panjangnya tidak beraturan, mata yang sangat sayu, dan sisa-sisa goresan silet di tangan kiri. Kalimat penjelasan tersebut terdapat pada halaman 45. “Aku harus berubah! Aku harus hidup lebih bai.” Gumanku dalam hati.⁶⁵ Setelah keluar dari masa-masa *darkness* nya ia mulai membenahi imannya dengan mengikuti beberapa kajian. Dengan mengikuti kajian tersebutlah ia bisa bertemu dan berkenalan dengan ustaz Amer, dan berujung pada sebuah janji suci pernikahan. Kemudian dilanjutkan dengan kehidupan setelah menikah yang begitu bahagia. Menuntut ilmu bersama, bersilaturahmi bersama dan kebahagiaan itu semakin bertambah ketika Zira tahu di perutnya ditipkan oleh Allah sebuah janin. Tapi sayangnya kebahagiaan itu hanya bertahan beberapa hari saja Zira keguguran. Ia benar-benar sedih, namun Amer selalu

⁶⁴ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 12

⁶⁵ *Ibid.* hal 54

merangku dan menenangkanya membuat rasa sedih itupun sedikit demi sedikit pudar. Setelanya ia merencanakan syukuran pernikahan di banten kediaman mamah kandungnya yang belum sempat di gelar karena virus covid masih menyerang.

Cerita di tutup dengan Amer yang tiba-tiba sakit inveksi liver dan meninggal dunia. Zira begitu sedih seakan dunianya runtuh seketika sperti layangna yang putus entah melayang bebas arah. Setelah masa iddahnya selesai ia untuk memutuskan untuk umroh yang sepat di rencanakan bersama mendiang sang suami sekaligus untuk mendekati diri kepada pemilik rasa (Allah SWT). Kalamat tersebut di ceritakan pada halaman 241.

“Terimakasih ya, Bang.’ Ucapku tersenyum dengan air mata bahagia. “Terimakasih Muhammadku, karena sudah meminangku, menjadi khadijahmu, aku bahagia.”⁶⁶

2. Struktur Mikro

a. Semantik

Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal. Dalam analisis semantik, makna yang terkandung dalam suatu kalimat dianggap baik secara *eskplisit* (tertulis) maupun *implisit* (tersembunyi).

⁶⁶ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 241

1) Latar

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak hendak dibawa. Latar terbagi menjadi empat macam yaitu; latar tempat, latar waktu, latar alat, dan latar suasana. Latar suasana adalah situasi yang terjadi saat tokoh melakukan sesuatu.⁶⁷ Latar suasana dalam novel ini terdapat dua latar suasana yaitu latar suasana kebahagiaan dan latar suasana kesedihan. Latar suasana kebahagiaan terdapat pada halaman 20-21 ada pada kalimat:

Isi doanya penuh dengan aku, aku bersandar pada bahunya lalu dengan sholawat dan beberapa doa lain. Bang Amer meneutup doanya dengan Al-Fatihah khusus untuk Para Abi kita yang telah tiada. "Adek bahagia gak?" tanyanya padauk sambil mengangkat daguku agar kami bisa saling

menatap. "Adek bahagiaaaa bangeett." Jawabku. "kalu Abang gimana? Bahagia gak? Tanyaku sambil menatap bola matanya yang cokelat. Bang Amer mencium

⁶⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011). hal 235

hidungku, lalu membisikan. “Bahagia banget, Dek. Terima kasih ya.” Aku tersenyum gemas lalu mencubit pipinya yang lembut. Setelah salat zuhur bersama, aku pun merapikan mukena.⁶⁸

Latar yang ingin penulis sampaikan dalam teks ini adalah mengajak pembaca untuk berbagi pengalaman sholat pertama kali bersama pasangan halal dan betapa bahagiannya menjadi seorang istri jika menikah dengan laki-laki yang tepat. Latar suasana yang terdapat pada halaman 222 pada kalimat:

“Mbak,Ibu semuanya. Selama 5 menit terakhir sudah taka da respon dari detak jantung bang Amer, kita harus mengikhlaskan kepergiannya.” Tutar seorang dokter dengan lembut menyampaikan waktu kepulangan suamiku kepada sang khalik, lembut namun sangat menyakitkan. Ketika sampai kepada telingaku. Semua yang ada diruangan pun banjir akan tangis. Duniaku runtuh, seolah aku layangan yang putus dan terbang entah berantah duniaku gelap. Suara khas ruangan ICU yang berbau obat membuatku kehilangan

⁶⁸ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 20-21

kesemimbangan. “Ya Allah kenapa harus aku? Belum cukupkah engkau mengambil orang-orang tersayangku yang terdahulu? Kenapa aku selalu di tinggalkan orang yang aku sayang?” protesku pada sang pemilik duina dengan air mata liris membanjiri pipi dan bajuku.⁶⁹

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang berlatar suasana kesedihan, yang mengajak pembaca untuk ikut merasakan betapa sedihnya, perihnya ketika mendengar orang yang benar-benar kita cintai yaitu suami kita ternyata telah di panggil terlebih dahulu oleh Sang Khaliq (Allah SWT). Latar suasana kesedihan maupun latar suasana kebahagiaan yang ada dalam kalimat di atas menggambarkan latar suasana dan pengalaman yang sedang berlangsung dari tokoh saat itu.

2) Detail

Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang, apakah sisi informasi tertentu diuraikan secara panjang atau tidak. Detail dalam novel ini di sampaikan oleh penulisnya

⁶⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011). hal 222

dengan menggunakan kalimat yang pendek. Hal tersebut terdapat pada halaman 182 pada kalimat berikut:

“Adek persis seperti berlian ini, hanya Abang yang bisa menikmatinya.” Ucapnya lagi sambil berbisik.⁷⁰

Penggalan cerita diatas menjelaskan bahwa Nadzira di ibaratkan seperti berlian yang berharga, cantik dan bersinar yang hanya bisa di miliki dan dinikmati keindahannya baik keindahan akhlak, fisik maupun keindahan dari segilainya oleh orang-orang yang tidak sembarangan dan orang beruntung seperti Amer Azkira.

3) Maksud

Elmen maksud akan melihat apakah teks yang dibuat oleh pengarang di sampaikan secara implisit atau secara eksplisit. Dalam novel *172 Days* elemen maksud di sampaikan secara eksplisit jelas dan terbuka. Terdapat pada halaman 31 kaliamatnya sebagai berikut:

“Nah sama abang itu suka banget ziarah, Dek. Ziarah ke makam orang-orang saleh, para ulama dan habib. Sama abang suka banget silaturahmi, misalnya ke

⁷⁰ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 182

guru-guru dan datang ke majelis- majelis Allah, nanti Adek temani Abang ya.” Pintanya.⁷¹

Teks di atas termasuk elmen maksud yang di sampaikan secara eksplisit. Kalimat itu menjelaskan bahwa Amer sedang bercerita denga Zira ketika selesai sholat isya bersama Amer. Bahwa Amer menjelaskan banyak sekali amalan-amalan yang baik untuk kita lakukan untuk mengingat akan kematian salah satunya adalah mengunjungi Makam atau ziarah kubur kemudian Amer juga menjelaskan kepada istrinya bahwa ia sangat suka sekali denga sliaturahmi ke orang-orang yang berilmu seperti guru-guru besarnya.

b. Sintaksis

Sintaksis adalah pertalian atau jalinan kata, proposisi, atau kalimat. Dalam struktur ini terdapat khoerensi, bentuk kalimat dan kata ganti.

1) Khoerensi

Khoerensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Khoerensi dalam novel *172 Days* dapat diamati di antaranya darikata hubung (konjungsi).

⁷¹ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 31

Dalam novel *172 Days*, terdapat penggunaan koherensi makna intensitas, ditandai dengan penggunaan kata (bahkan, dan, lalu, tetapi, karena). Koherensi ini terdapat di halaman 208 pada kalimat:

Ia masih memejamkan matanya, masih pulas dan terdengar deru napasnya yang tenang. Lalu, perlahan aku berganti untuk menataapnya. Cukup lama, lalu aku sentu alisnya yang tebal dan aku usap lembut pipinya.⁷²

Koherensi selanjutnya terdapat pada halaman 24 pada kalimat: “*Abang titip rumah ya, urus sampai beres semuanya ya sayang*” *titip bang Amer karena memang kami lagi mernovasi rumah impian kami. Aku menyanggupinya dan dengan berat hati aku melangkah keluar, aku tak tahu kenapa hatiku begitu perih dan sangat cemas.⁷³*

2) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini bila diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek (yang

⁷² Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 24

⁷³ *Ibid.* hal 208

menerangkan), predikat (yang diterangkan) dan objek. Bentuk kalimat tersebut dipilih karena kalimat tersebut dirasa sangat cocok untuk analisis, terutama jika mengambil kalimat yang berkaitan dengan topik atau tema.

Dalam novel ini pada halaman 80 dalam kalimat:

<u>Umi</u>	<u>Selalu mendoakan yang terbaik buat</u>	<u>Zira</u>
Subjek	Predikat	Objek

Kalimat di atas merupakan kalimat aktif karena subjek ditempatkan di awal kalimat. Kalimat di atas memberikan keterangan kepada pembaca bahwa tokoh umi ibu kandung Zira selalu berdoa kepada Allah agar Zira selaku anaknya umi selalu mendapatkan kebaikan, keselamatan dan kebahagiaan dalam hidupnya.

3) Kata Ganti

Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana. Dalam novel 172 Days, penulis menggunakan kata ganti “aku”. Hal ini ditemukan di halaman 10 dalam kalimat:

Hari ini adalah hari yang sangat aku nantikan. Hari dimana aku akan melepas kesendirianku dan mulai melangkah kepada jalan baru yang sangat aku dambakan. Aku akan menikah dan tinggal menunggu beberapa menit lagi untuk menantikan ijab kabul yang sakral, dimana hal itu akan memutar buku lembaran hidupku yang baru. Aku memilih bakutan gaun berwarna broken white yang indah make up tipis menawan bak seorang ratu dari timur tengah.

Pada kalimat di atas, penulis menggunakan kata ganti “Aku”. Penggunaan kata ganti “Aku” sebagai kata ganti nama tokoh utama yaitu Nadzira Shafa. Kalimat di atas menjelaskan bahwa sebentar lagi dia akan menikah yang merupakan moment yang sangat dinantikan untuk membuka lembaran baru dan dunia barunya.

c. Stilistik

Stilistik adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seseorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai saran.⁷⁴ Dalam novel *172 Days*, gaya bahasa yang digunakan penulis

⁷⁴ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 82

adalah gaya bahasa sederhana yang membantu pembaca lebih mudah memahami makna yang ingin disampaikan penulis dan untuk seluruh isi novel tersebut penulis novel menuliskannya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang terdapat pada halaman 82 Seperti pada kalimat:

*Memiliki banyak teman dan disukai banyak orang berbanding terbalik dengan diriku yang dulu, sangat kaku dan sangat pendiam. Seolah aku adalah kepompong yang sudah berubah menjadi kupu-kupu yang indah. Ku bermetamorfosis menjadi sosok lebih digemari orang dan aku lebih nyaman dengan diriku sendiri.*⁷⁵

Pada kalimat di atas, penulis menggunakan elemen stilistik dengan menggunakan kata “bermetamorfosisi”. Kata bermetamorfosisi memiliki arti berubah bentuk atau susunan atau berubah kedudukan (tingkat, martabat).⁷⁶Kalimat di atas menjelaskan bahwa sosok Nadzira sudah berubah menjadi sosok dirinya sendiri tidak seperti dulu lagi yang sifatnya pendiam dan suka mengurung diri.

⁷⁵ *Ibid.* hal 56

⁷⁶ Ehta Setiawan, „Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)“ <<https://www.kbbi.web.id/metamorfosis>>. Diakses tanggal 12 November 2023.

d. Retoris

Gaya penulisan umum novel ini adalah secara grafis dalam bentuk tanda kutip dua (“”) sebagai penanda bahwa kalimat tersebut keluar langsung dari mulut tokoh. Ceritanya juga lebih menekankan pada sentimen yang dimiliki tokoh yaitu Nadzira Shafa.

c. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Novel 172 Days

Pesan Dakwah yang ingin disampaikan oleh Nadzira Shafa dalam novel 172 Days meliputi:

1. Pesan Akidah

Pesan dakwah akidah adalah pesan dakwah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Akidah adalah apa saja yang diyakini oleh seseorang, meliputi Iman kepada Allah SWT. Iman kepada Malaikat -Nya Iman kepada Kitab-kitab-Nya, Iman kepada Rasul-rasulnya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qadha-Qadhar. Adapun pesan akidah yang terdapat dalam novel 172 diantaranya yaitu:

1) Membaca Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an merupakan salah satu dari ibadah yang diperintahkan Allah SWT. Hal ini terdapat pada halaman 30 sesuai dengan kalimat di bawah ini:

"Nah, sisanya itu selalu menjaga wuduh, bersiwak, salat berjamaah dan terakhir itu membaca Al-Qur'an." Jelas bang Amer lagi. "Dan untuk ngaji Al-Qur'an abi Abang juga punya 7 surah andalan, Dek. Mau tau gak apa aja?" Lanjut bang Ame. Lalu, aku mengganguk untuk isyarat aku ingin diberi tahu oleh suamiku ini. "Surah andalan abinya Abang itu adalah surah Ar-Rahman, Yasin, Al-Waqiah, Al- Baqarah, Al-Kahfi, Muzzamil dan terakhir surah yang tadi kita baca, Dek. Surah Al- Mulk." Penjelasan bang Amer barusan disambut dengan decak kagumku padanya.⁷⁷

Ungkapan atau dialog tersebut, Amer menjelaskan kepada istrinya yaitu Zira bahwa ada 7 amalan yang sering di lakukan oleh almarhum abinya dan amalan tersebut di lakukan juga oleh Amer. Salah satu dari tuju amalan tersebut yang sering di lakukan sosok Amer adalah membaca Al-Qur'an. Membaca Al- Qur'an termasuk kedalam pesan akidah tergolong dalam beriman kepada kitab-kitabNya. Allah SWT memerintahkan umat Muslim untuk membaca Al- Qur'an yang terdapat dalam Q.s Al-Baqarah ayat 212 berbunyi:

⁷⁷ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 30

زِينِ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا ۗ
 وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ
 حِسَابٍ ۚ ٢١٢

Artinya: *Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. dan Allah memberi rezki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas. (QS. Al-Baqarah: 212).*

Al- Qur'an merupakan salah satu pelindung serta pelita di akhirat dengan membaca Al-Qur'an kitab bisa mempelajari, mengamalkan isi dan kandungannya. Al-Qur'an merupakan pedoman sekaligus petunjuk bagi kehidupan di dunia ini.

2) Berdo'a

Berdo'a adalah memohon kepada Allah dengan berserah diri kepada-Nya terhadap sesuatu hal atas segala yang dikehendaki-Nya. dalam novel 172 Days di ceritakan bahwa sosok mendiang Ameer adalah sosok yang senang mendoakan orang lain, mendoakan umat muslim yang sedang mengalami musibah maupun kesusahan. Hal tersebut di jelaskan dalam sebuah kalimat:

Bang Amer selalu mendoakan semua orang yang menyayangi dan selalu berdoa untuk semua keselamatan saudara muslim kita yang mungkin sedang menderita di luarsan. Setelah berdo'a yang cukup panjang, akhirnya kami mengaji surah Al Muluk bersama.⁷⁸

Berdoa adalah ibadah yang paling mendasar dan paling mulia di sisi Allah SWT. Hal ini di jelaskan dalam firman Allah di surat Al-Baqarah ayat 186 yang berbunyi:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۚ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلِيَسْتَجِيبُوا لِي وَلِيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يُرْشَدُونَ ١٨٦

Artinya: *Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS. Al-Baqarah: 186)*

3) Ziarah Kubur

Ziara Kubur adalah menguji makam orang yang telah meninggal dengan tujuan untuk dengan tujuan untuk mendapatkan hikmah terkait kematian dan akhirat serta

⁷⁸ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 29

mendoakan orang yang meninggal agar dosanya diampuni oleh SWT.⁷⁹ Hal tersebut terdapat pada halaman 32 dalam dialog:

“Wah, Adek juga suka banget silaturahmi, Bang. Nah Cuma kalau ziarah Adek belum pernah soalnya katanya bid’ah heheh.” Ucapku sambil nyengir. Bang Amer pun ikut tertawa sebelum akhirnya menjelaskan sedikit tentang hukum ziarah. Bahwa ziarah itu sunnah sebagai pengingat kita bahwa kita pun akan mati. Yang bid’ah itu adalah yang berdoa kepada kuburan karena tidak mungkin orang mati dapat mengabulkan doa sebab yang bisa mengabulkan doa kita hanyalah Allaah satu-satunya.⁸⁰

Merupakan kalimat atau ungkapan Zira bahwa dirinya belum pernah ziarah ke makam karena dia berfikir ziara kubur itu bid’ah dan Amer pun menjelaskan Kembali bahwa ziarah itu hukumnya sunah untuk sebagai pengingat semua yang hidup itu pastikan akan mati dan kembali lagi kepada sang pencipta yaitu Allah SWT.

2. Pesan Akhlak

Pesan Akhlak meliputi ahlak kepada Allah SWT, ahlak terhadap makhluk yang meliputi: ahlak terhadap manusia, diri

⁷⁹ Jalaluddin Rahmat, *Memaknai Kematian* (Pustaka Ilman, 2008). hal 249

⁸⁰ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 32

sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna dan sebagainya.⁸¹

1) Mengucap Salam dan menjawab salam

Mengucap salam adalah salah satu pencerminan akhlak yang baik yang ada dalam diri seseorang. Mengucapkan dan menjawab salam adalah kebiasaan baik yang harus dilakukan setiap muslim setiap kali bertemu dengan saudaranya.⁸² Dalam novel *172 Days* di ceritakan bahwa Ameer mengirim pesan kepada Zira diawali dengan kalimat yang berisi salam terlebih dahulu sebelum membuka percakapan. Menandakan bahwa ameer adalah orang yang memiliki akhlak yang baik. Hal ini terdapat pada halaman 71 di perjelas dalam sebuah kalimat:

*“Assalamulikun Zira, gimana kabarnya?” notif dari orang yang sesekali melintas di otakku siapa lagi kalau bukan Muhammad Ameer Az-Zikra.*⁸³

Mengucapkan Salam pada seseorang adalah hukumnya sunnah sedangkan menjawab salam adalah hukumnya wajib

⁸¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). hal 20

⁸² Cicin Yulianti, „Hukum Menjawab Dan Mengucap Salam“, *Detikhikmah*, 2023. Diakses pada tanggal 14 November 2023.

⁸³ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 71

⁸⁴Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 86

yang berbunyi:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya: *Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu. (Qs. An-Nisa:86).*

Seperti halnya zira membalas salam dari Ameer yang dijelaskan pada halaman 22 pada dialog:

“Walaikumussallam, Ameer. Wah alhamdulillah kabarku baik, Amer sendiri gimana kabarnya?” lalu di balas dengan cepat olehnya.⁸⁵

2) Bersilaturahmi

Silaturahmi adalah salah satu upaya kita untuk mempererat serta menyambung tali persahabatan dan persaudaraan, terkhusus umat islam. Dalam novel 172 Days di ceritakan bahwa tokoh Ameer gemar sekali bersilaturahmi dengan kerabat, teman, guru-gurunya dan dengan umat muslim

⁸⁴ Abdul Azizi Al-Fauzan, *Fikih Sosial Tuntunan Dan Etika Hidup Bermasyarakat* (Jakarta: Qisthi Press, 2016). hal 341

⁸⁵ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 22

lainnya. Hal ini bisa dilihat dalam dialog yang terdapat pada halaman 31 pada kalimat:

"Nih, Dek. Abang itu suka banget pimpong di Az-Zikra nih udah gak ada lagi irang yang bisa ngalahin Abang, Dek." Ucapnya dengan bangga. "Nah, sama Abang itu suka banget ziarah, Dek. Ziarah ke makam orang-orang saleh, para ulama dan habib. Sama Abang suka banget silaturahmi, misalnya ke giru-guru dan datang ke majelis-majelis Allah, nanti Adek temenin Abang ya." Pintanya.⁸⁶

Perintah Allah untuk bersilaturahmi dengan umat muslim terdapat pada Qs. Al-Hujurat ayat 10 yang berbunyi:

اَللّٰمَ الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاصْلِحُوْا بَيْنَ اٰخْوِيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

Artinya: *Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Qs. Al-Hujurat:10).*

Bersilaturahmi memiliki banyak sekali manfaat dan keuntungannya selain dari mempererat tali persaudaraan. Bersilaturahmi juga dapat membawa berkah, membuka dan mempermudah pintu rezeki, diberi keberkahan umur, sarana

⁸⁶ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 31

memperoleh ilmu, mengundang rahmat Allah SWT. Dan sebagai sarana *Murroqobatullah* (Mendekatkan diri kepada Allah SWT).

3) Bersedekah

Sedekah atau *shadaqah* adalah pemberian sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridah Allah SWT.⁸⁷ Bersedekah tidak harus menunggu sampai memiliki banyak harta, cukup memberi sesuai kemampuan dengan dilandasi kerelaan dan keikhlasan hati untuk membantu sesama. Ameer salah satu tokoh di dalam novel *172 Days* memiliki 7 amalan yang baik yang sering dia lakukan semasa hidupnya. Salah satu dari ke-7 amalan tersebut adalah bersedekah. Hal ini terdapat pada halaman 32 pada kalimat:

"Dek, dulu abinya Abang tuh punya amalan yang baik banget kalau kita ikutin." jelas bang Amer "Apa aja tu, Bang?" Tanyaku. "7 amalannya itu, pertama salat tahajud, Dek. Kedua, itu salat duha, terus yang ketiga sedekah nah Abang sangat suka sama yang sunah ketiga ini, yang sedekah. Karena Abang suka berbagi, nanti Adek temenin Abang, yah." Jelas bang Amer sambil mengusap-usap pipiku.⁸⁸

⁸⁷ Aliyul Wafa, *Fiqh* (Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Perkembangan Masyarakat (LPPM) Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2023). hal 4

⁸⁸ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 30

3. Pesan Syariah

Pesan Syariah, meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, serta muamalah. Adapun pesan Syariah yang terdapat dalam novel *172 Days* terdiri dari:

1) Shalat

Shalat merupakan ibadah *madhah*, yakni penghambaan diri murni kepada Allah SWT. Shalat ialah ibadah yang dimulai bacaan takbiratul ihram, di akhiri dengan ucapan salam dengan syarat dan ketentuan tertentu.⁸⁹ Allah memerintahkan umat islam untuk mendirikan sholat lima waktu baik di lakukan secara berjamaah maupun dilakukan secara *munfarid* (Sholat yang dilakukan sendirian). Seperti dialog antara Amer dan Nazira dalam novel *172*, Amer mengajak Zira sholat asar berjamaah yang terdapat halaman 24 pada kalimat:

*"Udah asar ya, salat berjamaah lagi yuk!" Ajak bang Amer. "Ayooooo." Seraya aku berusaha keluar dari lingkaran pelukannya yang erat. Lalu, kami tertawa dan bercanda karena bang Amer tidak mau melepaskan pelukannya tapi akhirnya aku bisa keluar dan langsung berlari kecil ke kamar mandi untuk mengambil wudhu.*⁹⁰

⁸⁹ Abu Abbas Zain Musthofa Al-Basuruwani, *Fikih Sholat Lengkap* (Yogyakarta: Laksana, 2018). hal53

⁹⁰ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 24

2) Wuduh

Wuduh adalah bersuci dengan air yang berkaitan dengan membasuh wajah, dua tangan, kepala, dan dua kaki.⁹¹ Adapun firman Allah yang mewajibkan berwuduh sebelum melaksanakan shalat terdapat dalam Al-Quran Surah Al-Maidah ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ
إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki* (Qs. Al-Maidah:6).

Dalam Surah tersebut di jelaskan bahwa, tuntutan bagi seorang mukmin yang apabila hendak melakukan shalat, sementara pada saat itu ia dalam keadaan berhadas besar atau berhadas kecil hendaknya mereka mandi atau berwuduh. Begitu juga Amer yang membangunkan Zira untuk shalat subuh berjamaah dan Amer memerintah Zira untuk berwuduh terlebih dahulu, hal ini terdapat pada halaman 40 pada kalimat:

⁹¹ Abdul Qadir Ar-Rahbawi, *Tentang Thaharah; Hukum Air Dan Wudhu: Seri Fikih Shalat Empat Madzhab* (Hikmah Pustaka, 2021). hal 42

“Yuk bangun, Dek. Wuduh terus kita ikut salat berjamaah, sekalian ikut halaqoh subuh.” Ajak Bang Amer dan aku pun mengangguk lalu di bantu oleh bang Amer serta menuntunku masuk ke toilet. Kebiasaan bang Amer yang selalu aku sukai ia tak menuntunku terus melayaninya tetapi kami sama- sama saling melayani.⁹²

3) Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu, hukumnya wajib bagi setiap orang muslim.⁹³ Dalam novel *172 Days* di ceritakan Nadzira dan Amer sebelum mereka menikah, mereka sudah sering bertukar ilmu dengan cara berdiskusi dan sama-sama saling bertanya. Amer bertanya tentang psikologi komunikasi dan Zira bertanya kepada amer mengenai fiqih dan akidah akhlak. hal tersebut terdapat pada halaman 72 pada kalimat:

Mulai dari situ kami jadi sering berdiskusi kami sama-sama saling bertanya, aku bertanya banyak hal kepadanya tentang fiqih dan akidah akhlak sampai di beri banyak refrensi buku khusus perempuan tarbiatunnisa. Ia bertanya tentang psikologi komunikasi dan banyak jurnal pula yang aku berikan padanya.⁹⁴

⁹² Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 40

⁹³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Prenada Media, 2016). hal 90

⁹⁴ *Ibid.* hal 73

Saat ini, penyebaran Islam tidak hanya melalui cara-cara tradisional seperti ceramah di atas mimbar dalam sebuah pengajian. Pesan dakwah dapat disampaikan melalui berbagai media dan metode. Salah satu solusinya adalah dengan membaca novel. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa setiap orang dapat memenuhi peran dakwah dengan caranya masing-masing tanpa harus menjadi ustadz atau da'i yang profesional.

Novel *172 Days* merupakan salah satu karya Nadzira Shafa yang dapat dijadikan referensi bagi Anda yang ingin mengetahui pesan dakwah tanpa merasa digurui. Penulis dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk menyajikan beberapa pesan dakwah dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa, antara lain membaca Al-Qur'an, berdo'a, menikah, ziarah kubur, mengucapkan salam, silaturahmi, bersedekah, shalat, wuduh dan menuntut ilmu.

4) Menikah

Menikah merupakan salah satu syariat yang mulia di perintahkan Allah dalam Al-Qur'an dan diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam sunahnya, ibadah terlama di dalam hidup dan ibadah kepada Allah SWT sekaligus penggenapan separuh agama bagi seorang muslim yang dilaksanakan atas

dasar keikhlasan dan tanggung jawab.⁹⁵ Melalui surat An-Nur ayat 32, Allah SWT menganjurkan umatnya untuk menikah ayat tersebut berbunyi:

وَانكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَأَمَايِكُمْ إِنْ يَكُونُوا
فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui (Qs. An-Nur:32).*

Dalam novel *172 Days* diceritakan bahwa Amer menyampaikan niat baiknya untuk menikahi Zira kepada umi atau ibu kandungnya dari tokoh yang bernama Zira melalui via telepon sebelum akhirnya melakukan khitbah nikah. Hal ini dijelaskan di halaman 75 dalam kalimat:

"Gini, Dek. Kemari, Umi ditelpon sama Ustaz Ameer anaknya Ust. Arifin Ilhan itu, Dek. Kalau dia mau menyampaikan niat baiknya ke Zira." Ucap umiku. "Niat baik maksudnya apa, Mi?" Tanyaku karena masih belum paham.

⁹⁵ Muhammad Sa'ad dan Armyta Dwi Pratiwi, *Menikah Saja* (Jakarta: Qultum Media, 2017). hal 5

"Maksudnya, ingin nikahih kamu Zira." Ucap Umiku sedikit senyum.⁹⁶

d. Novel 172 Days Dilihat dari Analisis Kognisi Sosial

Kerangka analisis wacana Van Dijk, perlu ada penelitian mengenai kognisi sosial, kognisi sosial ini berhubungan dengan kesadaran mental penulis yang membuat teks cerita tersebut. Dalam hal ini adalah Analisis wacana novel 172 Days. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks, hal ini memerlukan analisis kognisi dan konteks sosial. Karena setiap teks pada dasarnya di hasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa.⁹⁷

Maksud dari analisis kognisi sosial di sini adalah dengan melihat pemahaman yang dilakukan oleh komunikator (Nadzira Shafa) terhadap novel 172 Days. Dalam novel 172 Days komunikator menceritakan tentang pengalamannya sendiri mulai dari perjalanan kehidupan gelap yang selalu melalaikan akan perintah Allah SWT, kemudian komunikator bertekat untuk menjadi orang yang lebih baik dan taat kepada perintah Allah SWT, di pertemukan dengan seorang jodoh dan perjalanan cinta halal yang begitu indah dan berakhir pada

⁹⁶ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 75

⁹⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011). hal 260-262

sebuah perpisahan yang hakiki dan terdengar begitu menyakitkan yaitu kematian. Novel *172 Days* representasi kehidupan Nadzira Shafa dalam kehidupan pribadinya Nadzira Shafa selalu yakin dan percaya bahwa Allah itu maha adil, maha segalanya dalam segala hal dan selalu mendengarkan atas segala do"anya.

Karena sikap inilah yang membuat Nadzira bisa di pertemukan dan menikah dengan Amer sosok orang yang baik dan taat akan perintah Allah. Hal ini di jeaskan dalam Al-Qur"an Surat An-Nur Ayat 26 yang artinya: *"Perempuan-perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji untuk perempuan-perempuan yang keji (pula), sedangkan perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik (Pula). Merek aitu bersih dari apa yang di tuduhkan.*

Surat tersebut menjelaskan bahwa jodoh itu seperti cerminan diri kita sendiri, jika kita baik maka kita juga akan di jodohkan atau di pertemukan dengan orang yang baik pula. Maka, sebaliknya jika sifat kita buruk, kita tidak punya adab maka, begitu juga joodoh kita nantinya. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman komunikator (Nadzira Shafa) pesan yang dapat di tarik dari hal tersebut mengenai prihal jodoh yaitu jodoh merupakan cerminan diri.

Nadzira juga menjelaskan dalam novelnya seorang manusia harus yakin akan takdir Allah SWT. Bahwah Dia-lah penentu kehidupan di bumi ini termasuk urusan jodoh maupun kematian. Seorang manusia tidak boleh berharap selain kepada Allah, karena berharap selain kepada Allah akan membuahkan rasa kekecewaan. Sedangkan berharap yang ditunjukkan kepada Allah akan menghasilkan kebahagiaan meski tidak sesuai dengan keinginan dan harapan manusia tersebut. *“Dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap”* (Qs. Al-Insyirah: 8).

e. Novel 172 Days Dilihat dari Segi Analisis Konteks Sosial

Dimensi terakhir dari analisis wacana yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk adalah konteks sosial. Konteks sosial adalah faktor-faktor yang mempengaruhi cerita atau teks yang berasal dari luar, sehingga menjadi salah satu alasan dari komunikator dalam menulis novel ini. Menurut penulis, alasan di tulisnya novel 172 Days ini untuk mengingat kembali kenangan penulis novel bersama suaminya yang telah meninggal agar novel ini bisa bermanfaat dan menginspirasi orang lain yang membacanya dan semakin mendekatkan diri lagi kepada Allah. Karena Allah adalah Dazat yang maha mengatur segalanya, bahkan kematian sekalipun. Hal tersebut di jelaskan pada halaman 238 pada kalimat:

Banyak yang telah berubah dari diriku saat setelah kesendirian ini. Aku mulai menulis novel kisah cinta aku dengan bang Amer. Aku ingin kisahku tak hanya terkubur di pikiran, makannya aku tuangkan dalam bentuk novel. Menulis kisahku juga bukan hal yang mudah, sering aku menangis mengingat-mengingat lagi. Kadang, aku membuka galeri dan untuk membawaku kembali kepada masa itu.⁹⁸

Dalam memahami konteks sosial dapat dikembangkan kepada analisis keadaan masyarakat pada saat teks dibuat atau kepada pendekatan struktur kebudayaan dimana tempat teks tersebut ditulis. Analisis sosial melihat bagaimana teks itu dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas satu wacana. Oleh karena itu, konteks sosial dalam hal ini adalah menjawab pernyataan mengenai bagaimana wacana yang berkembang dimasyarakat mengenai kematian. Kematian merupakan sebuah takdir yang sudah di tetapkan oleh Allah SWT tanpa ada satupun yang mengetahui hal itu hanya menjadi rahasia Ilahi.⁹⁹ Hal ini di jelaskan dalam Al-Qur`an, Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan dia menetapkan ukuran-ukuran dengan serapi- rapinya (Qs. Al-Furqan:2).

⁹⁸ Nadzira Shafa, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022). hal 238

⁹⁹ Komaruddin Hidayat, *Berdamai Dengan Kematian Menjemput Ajal Dengan Optimis* (Bandung: PT. Mizan Publika, 2009). hal 110

Pesan yang dapat diambil dari novel 172 Days dilihat dari segi konteks sosial yaitu Ikhlas. Ikhlas adalah membersihkan hati agar menuju kepada Allah SWT. Ikhlas merupakan ketika kita bisa berlapang dada menerima segala bentuk ketetapan yang di berikan oleh Allah dan mengikhhlaskan ialah puncak tertinggi dari mencintai. Hal tersebut terdapat pada halaman 237 dalam kalimat:

Sekarang, aku hanya fokus sebuah penerimaan, mengejar rasa ikhlas dan terus hidup walau memang kadang suka sering merasa lelah.

Keikhhlasan terhadap suatu ketetapan Allah SWT merupakan salah satu prinsip dasar iman. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 216 yang berbunyi:

وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Qs. Al-Baqarah:216)*

Dengan hati yang ikhlas terhadap perintah Allah SWT, seorang muslim dapat merasakan kedamaian dan ketenangan dalam hatinya serta selalu yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya adalah kehendak Allah yang akan membawa kebaikan. Ketetapan Allah adalah apapun yang Allah putuskan untuk dilakukan dalam

kehidupan manusia dan di alam semesta ini, baik itu yang bersifat baik ataupun bersifat buruk. Setiap ketetapan Allah SWT pasti memiliki hikmah dan kebaikan yang mungkin tidak bisa kita pahami secara langsung.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

1. Wacana pesan dakwah dalam novel ini terdiri dari pesan Akidah, Akhlak dan Syariah. Dapat diketahui setelah menganalisis dan membahas novel 172 Days dengan pendekatan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk. Pesan dakwah akidah novel 172 days meliputi: membaca Al-Qur'an, berdoa, dan ziarah kubur. Pesan dakwah akhlak meliputi: mengucapkan salam dan menjawab salam, bersilaturahmi dan bersedekah. Pesan dakwah syariah meliputi: shalat, wuduh, Menuntut ilmu, dan Menikah.
2. Dilihat dari kognisi sosial dalam novel 172 Days komunikator (Nadzira Shafa) menceritakan pengalamannya sendiri dan Pesan dakwah dalam novel ini yaitu Jodoh adalah cerminan diri. Dilihat dari konteks sosial, diketahui bahwa alasan komunikator dalam menulis novel ini adalah untuk mengingat kembali kenangan penulis bersama suaminya yang telah meninggal agar novel ini bisa bermanfaat dan menginspirasi orang lain yang membacanya. Pesan yang dapat diambil dari novel 172 Days dilihat dari segi konteks sosial yaitu Ikhlas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap pesan dakwah dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Penulis mencoba memberikan saran sebagai masukan yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu:

1. Penulis Novel

Bagi Penulis novel, penulis diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai dakwah dalam setiap tulisan yang di tulisnya agar tulisan yang ditulisnya tidak sekedar sebagai media hiburan bagi pembacannya.

2. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam.

Diharapkan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini mampu membaca dan meningkatkan minat membaca novel atau buku-buku yang lainnya. Tidak hanya membaca tetapi juga mampu memahami dan menjelaskan karakter- karakter dalam novel. Mahasiswa juga perlu menyerap pelajaran moral melalui pesan yang disampaikan novel.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis yang lebih lengkap dan detail terhadap novel dengan harapan dapat memperkaya penelitiannya dengan metode penelitian terhadap karya sastra lain, sehingga kritik yang ingin di sampaikan dapat efektif dan

bahasa yang di gunakan dapat di mengerti oleh pembaca. Sehingga menambah Khazana karya sastra para peneliti baik berupa novel, filem, dan lain-lain. Dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat, juga dapat dijadikan pedoman atau arahan dalam pencarian karya sastra

DAFTAR PUSTAK

- Ahsan, Muhammad, „Nadzira Shafa Tuangkan Kerinduan Pada Ameer Azzkira Di Buku 172 Days“, *DetikHot* (Jakarta, April 2022)
- Al-Basuruwani, Abu Abbas Zain Musthofa, *Fikih Sholat Lengkap* (Yogyakarta: Laksana, 2018)
- Al-Fauzan, Abdul Azizi, *Fikih Sosial Tuntunan Dan Etika Hidup Bermasyarakat* (Jakarta: Qisthi Press, 2016)
- Albani, Achmad Hilal, „Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu “Palestina” Grup Band Melody Maker” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)
- Andreana, Dinda, „Pesan-Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam "novel Negeri Lima Menara" Karya Ahmad Fuadi (Analisis Wacana)” (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020)
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)
- Ar-Rahbawi, Abdul Qadir, *Tentang Thaharah; Hukum Air Dan Wudhu: Seri Fikih Shalat Empat Madzhab* (Hikmah Pustaka, 2021)
- Ariska, Widiya, and Uchi Amelysa, *Novel Dan Novelet* (Medan: Gupedia, 2020)
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2019)
- Dewi, Anita Candara, *Menulis Kreatif* (Bandung: Indonesia Emas group, 2023)
- Djerubu, David, Hendri Kremer, Innez Karunia Mustikarani, and Dhimas Herdhianta, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022)
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011)
- Hefni, Harjani, *Komunikasi Islam* (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utami, 2017)

- Hidayat, Komaruddin, *Berdamai Dengan Kematian Menjemput Ajal Dengan Optimis* (Bandung: PT. Mizan Publika, 2009)
- Ichsan, Wahyu Khairul, „Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun“, *At- Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11 (2020), 240
- Illaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Jasafat, *Konverensi Media Dakwah* (Aceh: Ar-Raniry Press, 2020)
- Junaedi, Fajar, *Jurnalisme Penyiaran Dan Reportase Televisi* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015)
- Mardiastuti, Aditiya, „Pengertian Tinjauan Pustaka Adalah: Manfaat Dan Cara Membuatnya“, *Detik Jabar* (Jakarta, 2022)
- Mastuki, „Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)“, *Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2020
- MS, Mawardi, *Sosiologi Dakwah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)
- Munir, M., and Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Prenada Media, 2021)
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Prenada Media, 2016)
- Rahmat, Jalaluddin, *Memaknai Kematian* (Pustaka Ilman, 2008)
- Rosidi, *Metode Dakwah Masyarakat Multikultural* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023)
- Royani, Fardia, „Pesan Dakwah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilman Anis (Analisis Wacana Teun. A Van Djik)“ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020)
- Rukayah, and dkk, *Prosa Fiksi* (Sumatera Barat: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)

- Rukayah, ST., „Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Kidung Rindu Di Tapal Batas Karya Aguj Irawan“ (Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019)
- Sa‘id, Muhammad, and Armyta Dwi Pratiwi, *Menikah Saja* (Jakarta: Qultum Media, 2017)
- Shafa, Nadzira, *172 Days* (Jawa Barat: Motivaksi Inspirasi, 2022)
- Shaleh, Hafidah, *Metode Dakwah Al-Quran* (Bogor: an-Nahdhah al-Islamiyyah, Beirut, 2013)
- Silaswati, Diana, „Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana“, *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12.November 2018 (2019), 1–10
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)
- Umro‘atin, Yuli, *Dakwah Dalam Al-Qur’an* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020)
- Wafa, Aliyul, *Fiqih* (Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Perkembangan Masyarakat (LPPM) Universitas KH.A.Wahab Hasbullah, 2023)
- Wati, Ayuni Fransiska, „Analisis Wacana Pesan-Pesan Dakwah Dalam Novellet Kaukah Jodohku Karya Betty Permana“ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Wicaksoni, Andri, *Pengkajian Prosa Fiksi* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017)
- Widoyo, Agus Fatuh, „Relevansi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah Di Era Modern: Studi Tentang Media Dakwah“, *Jurnal Mamba’ul’Ulum*, 17.2 (2021), 125–30
- Yulianti, Cicin, „Hukum Menjawab Dan Mengucap Salam“, *Detikhikmah*, 2023

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)

<https://www.lyceum.id/biodata-nadzira-shafa/>

<https://www.inews.id/lifestyle/seleb/profil-biodata-nadzira-shafa-istri-ameer-azzikra-yang-jarang-diketahui>

<https://www.kbbi.web.id/metamorfosis>

<https://tirto.id/lirik-lagu-syirillah-ya-ramadhan-syakir-daulay-nadzira-shafa-gq1M>

Lampiran



Lembar Konsultasi / Bimbingan Skripsi

Nama : Tri Astuti
NIM : 2020501090
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Analisis Pesan Dakwah dalam Novel "172 Days" Karya
Nadzira Shafiq (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)
Dosen Pembimbing I : Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA

No	Hari/Tanggal	Konsultasi	Paraf
	12-9-23	Proposal Skripsi - part awal masalah font ketan keanitta	<i>[Signature]</i>
	14/5/23	Acc proposal	<i>[Signature]</i>
	19/10/23	Bab I Skripsi - Beri nomor halaman sebagai pedoman over all the text ditanyukan ke bab berikutnya	<i>[Signature]</i>
	31/10/23	Bab II & III - Nomor halaman dibare- kan pada pedoman. - Bab II perlu ditambah- kan info / data tentang novel sebagai Media Dakwah	<i>[Signature]</i>
	3/10/23	Bab I & II - Catatan : halaman man- dian. Sebaiknya ngrang kembali ortho. 16rd., hal. 3 jangan 16rd (Salah) - Nomor halaman untuk permulaan Bab di awal terjemah. - over all the bid- layar sampai bab V / V selesai.	<i>[Signature]</i>
	28/11/23	Full Bab - Kumpulkan seluruh bab dan lampiran - Daftar isi, all	<i>[Signature]</i>
	7/12/23	Acc Full Bab. - Setelah menyempit berita untuk ingin menyebut / komprehensi	<i>[Signature]</i>
	29/1/24	Skripsi all over Acc Note: Pelajari hingga tuntas detail - Copy lembar peng- tandaan seperti skripsi yg diserahkan untuk ujian	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi / Bimbingan Skripsi

Nama : Tri Astuti
NIM : 2020501090
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Analisis Pesan Dakwah dalam Novel "172 Days" Karya Nadzira Shafa (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)
Dosen Pembimbing II : Dr. Silvia Assoburu, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	Kamis / 24-08 2023	Seminar Proposal	f
2.	Senin / 4-09 2023	- Acc Revisi proposal seminar - Lanjut Pembuatan sk pembimbing	f
3.	Babu / 20-09 2023	Revisi Bab I - Perbanyak referensi - Labor belakang di tambah lagi - Perbaiki dan Perhatikan Penulisan Footnote	f
4.	Senin / 25-09 2023	Revisi Bab I - Setiap awal paragraf tidak boleh menggunakan kata seru - Jabarkan 2 paragraf lagi dari Qs. An-Nahal ayat 125.	f
5.	Kamis / 5-10 2023	Acc Bab I Lanjutkan Bab II	f
6.	Senin / 12-10 2023	Revisi Bab II - Perbaiki tautan pustaka (kesempurnaan, perbedaan, tema, kesimpulan isi) - Kerangka teori sesuai dengan judul penelitian.	f
7.	Kamis / 19-10 2023	Revisi Bab II - Perhatikan teori yang digunakan - Perhatikan Tulisan - Perhatikan kandungan skripsi	f
8.	Senin / 30-10 2023	Acc Bab II Lanjutkan Bab III	f
9.	Senin / 20-10 2023	Revisi Bab III - Perhatikan penulisan footnote - Setiap paragraf baru harus di baris 1 tab.	f
10.	Senin / 26-10 2023	Acc Bab III Lanjutkan Bab IV dan V	f
11.	Senin / 20-11 2023	Revisi Bab IV dan V - Perbanyak referensi pada Bab 4 - Perhatikan Out line - Kesempurnaan kesimpulan dengan rumusan masalah, jika rumusan masalahnya 2 maka kesimpulan pun juga 2.	f
12.	Senin / 27-11 2023	Acc Bab IV dan V Lanjut Daftar Urahi Kesimpulan	f
13.	Senin / 6-01 2024	Acc final Bab	f

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 342 TAHUN 2023
TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S 1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat :**
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKA

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA NIP : 197311102000031003
2. Dr. Silvia Assoburu, M.Hum NIDN : 2001088903

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : Tri Astuti
NIM / Prodi : : 2020501090 / KPI
Semester/Tahun : : VII / 2023 – 2024
Judul Skripsi : : Analisis pesan dakwah dalam novel '172 days ' karya nadzira shafa (analisis wacana Teun A. Van Dijk).

- Kedua :** Masa bimbingan berlaku Sampai Tanggal 12 bulan Februari Tahun 2024
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) bulan sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali Pertemuan.
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

TANGGAL : 12 – 09 – 2023



Achmad Syarifudin

Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua prodi KPI/BPI/Jurnalistik/MD/PMI
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : TRI ASTUTI
NIM : 2020501090
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel “172 Days” Karya Nadzira Shafa.”

NO	DAFTAR PERBAIKAN
1.	Perbaikan pada judul penelitian kalimat Analisis Wacana Teun A. Van Dijk di hilangkan
2.	Pesan Dakwahnya di sesuaikan lagi baik Pesan dakwah Akidah, Akhlak dan Syariah
3.	Perbaikan setiap pesan dakwah yang di kutip dari novel di beri halaman

PENGUJI I

Candra Darmawan, M.Hum

NIP. 197306071998031004

Palembang, 4 Maret 2024

PENGUJI II

Anang Walian, M. Hum

NIDN. 2005048701

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : TRI ASTUTI

NIM : 2020501090

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : "Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel "172 Days" Karya Nadzira Shafa."

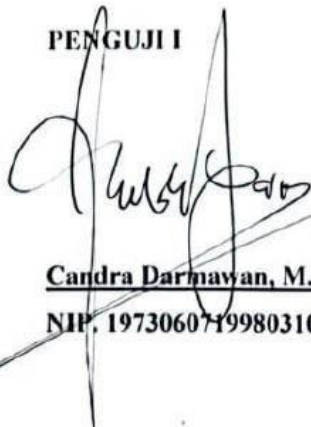
Telah dipersetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini dibuat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 4 Maret 2024

PENGUJI II

PENGUJI I



Candra Darmawan, M.Hum

NIP. 197306071998031004



Anang Walian, M. Hum

NIDN. 2005048701

BIODATA DIRI



Nama : TRI ASTUTI

Tempat/ Tanggal Lahir : Sukamuliya, 14 November 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Dusun IV Desa Sukamulia Kec. Jejawi Kab. OKI

Riwayat Pendidikan : SD N 1 Sukamuliya (2007-2013)
SMP N 2 Jejawi (2013-2016)
SMK N 1 Rambutan (2017-2020)